

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, LEVERAGE KEUANGAN,  
LIKUIDITAS DAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DALAM PENDEKATAN  
RELEVANSI NILAI**

**(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-  
2019)**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Pada Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau*



UIN SUSKA RIAU

**OLEH:**

**YOLANDA HIDAYAT**

**NIM. 11773201734**

**PROGRAM S1**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTHAN SYARIF KASIM RIAU**

**RIAU-PEKANBARU**

**2021**


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI**

Nama : Yolanda Hidayat  
NIM : 11773201734  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Keuangan, Likuiditas dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai

**DISETUJUI OLEH  
PEMBIMBING**




Nasrullah Djamil SE, M.Si, AK, CA  
NIP. 19780808 200710 1 003

**MENGETAHUI**



DEKAN



Dr. Drs. H. Mah. Said, HM., M.Ag, MM  
NIP. 19620512 198903 1 003

KETUA JURUSAN



Nasrullah Djamil SE, M.Si, AK, CA  
NIP. 19780808 200710 1 003



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

Nama : Yolanda Hidayat  
NIM : 11773201734  
Fakultas : Ekonomi dan Ilmu Sosial  
Jurusan : Akuntansi S1  
Judul : Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Keuangan, Likuiditas dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai  
Tanggal Ujian : 30 Maret 2021

**PANITIA PENGUJI**

KETUA



Nasrullah Djamil SE, M.Si, AK, CA  
NIP. 19780808 200710 1 003

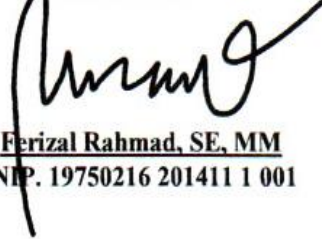
MENGETAHUI

PENGUJI I



Dr. Mulia Sosia SE, MM, Ak  
NIP. 19761217 200501 1 014

PENGUJI II



Ferizal Rahmad, SE, MM  
NIP. 19750216 201411 1 001





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRAK

**PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN, *LEVERAGE* KEUANGAN,  
LIKUIDITAS DAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* TERHADAP  
KUALITAS LAPORAN KEUANGAN DALAM PENDEKATAN  
RELEVANSI NILAI**

(Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di BEI Tahun 2017-  
2019)

**OLEH:**

**YOLANDA HIDAYAT**

**NIM. 11773201734**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, leverage keuangan, likuiditas dan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai. Populasi penelitian ini adalah perusahaan BUMN Tahun 2017 - 2019. Sampel pada penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI Tahun 2017-2019. Penganblian sampel penelitian menggunakan metode purposive sampling dan memperoleh sampel sebanyak 60 observasi berdasarkan kriteria tertentu. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Jenis data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan studi kepustakaan dan observasi dan teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai sedangkan variabel leverage keuangan, likuiditas dan good corporate governance tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai. Hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai Adjusted  $R^2$  0.275 atau 27.5%. Hasil ini menunjukkan kontribusi sebesar 27.5% dari variabel ukuran perusahaan, leverage keuangan, likuiditas, dan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai. Sedangkan sisanya sebesar 72.5% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.*

**Kata Kunci :** Ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, likuiditas, *good corporate governance*, kualitas laporan keuangan dan relevansi nilai.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## ABSTRACT

**THE EFFECT OF COMPANY SIZE, FINANCIAL LEVERAGE,  
LIQUIDITY AND GOOD CORPORATE GOVERNANCE ON THE  
QUALITY OF FINANCIAL STATEMENTS IN VALUE RELEVANCE  
APPROACH**

(Empirical Study on STATE-Owned Companies Listed in IDX Year 2017-2019)

By:

**YOLANDA HIDAYAT**

**NIM. 11773201734**

*This study aims to determine how the influence of company size, financial leverage, liquidity and good corporate governance on the quality of financial reports in a value relevance approach. The population of this research is state-owned companies in 2017-2019. The sample in this study is state-owned companies listed on the IDX in 2017- 2019. The research sample was taken using purposive sampling method and obtained a sample of 60 observations based on certain criteria. This research is a type of quantitative descriptive research. The type of data collected is secondary data. The data collection technique used literature study and observation and the data analysis technique used was panel data regression analysis. The results of this study indicate that the firm size variable has a significant effect on the quality of financial reports in the value relevance approach, while the variables of financial leverage, liquidity and good corporate governance have no effect on the quality of financial reports in the value relevance approach. The coefficient of determination test results obtained Adjusted value of 0.275 or 27.5%. This result shows a contribution of 27.5% from the variables of company size, financial leverage, liquidity, and good corporate governance to the quality of financial reports in the value relevance approach. While the remaining 72.5% is explained by other variables not examined in this study.*

**Keywords:** *Company size, financial leverage, liquidity, good corporate governance, quality of financial statements and relevance of value.*



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh*

*Alhamdulillahirabbil'alamin* segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah SWT berkat limpahan rahmat dan hidayahnya kepada penulis. *Sholawat* beriring salam kepada Nabi Besar Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Keuangan, Likuiditas dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai pada Perusahaan BUMN yang Terdaftar BEI Tahun 2017-2019”**. Penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi sebagian persyaratan akademis dalam menyelesaikan Studi Program Sarjana S1 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Selama proses penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang memberikan bimbingan, bantuan dan dukungan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini dengan penuh kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada, yth:

1. Bapak Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, S.Ag, M.Ag selaku Rektor UIN SUSKA RIAU beserta staf.
2. Bapak Dr. Drs. H. Muh. Said, Hm, M.Ag, MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
3. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIAU.

4. Ibu Dr. Juliana, SE, M.Si selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
5. Bapak Dr. Amrul Muzam, SHI, M.Ag selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU.
6. Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU, sekaligus Pembimbing Konsultasi Proposal dan Pembimbing Skripsi yang sangat berjasa telah memberikan bimbingan dan meluangkan waktunya memberikan pelajaran, arahan, motivasi yang sangat berharga kepada penulis dalam proses penyusunan skripsi sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
7. Ibu Harkaneri, SE, Ak. M.SA sebagai Penasehat akademis yang telah banyak memberikan ilmu serta arahan dan bimbingan hingga selesainya penulisan skripsi ini.
8. Seluruh Bapak dan Ibu dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU yang telah memberikan ilmu yang berharga kepada penulis selama perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.
9. Seluruh Staf dan Karyawan Fakultas Ekonomi UIN SUSKA RIAU
10. Orang tua tercinta, Ayahanda Rahmat Hidayat Hasibuan dan Ibunda Dahlia Wati, kakak adik serta keluarga besar penulis yang selalu memberikan kasih sayang, perhatian, dukungan dan do'a

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang tidak pernah putus-putusnya untuk penulis.

11. Teman-teman seperjuangan penulis terkhusus Rizka Adzkia Erizal dan Silvia Fransiska yang selalu bersama dalam menuntut Ilmu di jurusan Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.
12. Kelompok pejuang toga yaitu Ade Sukmawati, Nurul Aidha, Nadia Rizky Utami dan Nurul Hidayah yang selalu bersemangat dalam menggapai toga di Universitas Islam Negeri Sutan Syarif Kasim Riau.
13. Dan kepada seluruh pihak-pihak yang telah banyak membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini namun tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis mendoakan semua bantuan, dukungan dan do'a serta motivasi yang telah diberikan menjadi amal baik serta mendapat ridho dan balasan dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembang ilmu pengetahuan. Amin yaa Rabbal 'Alamiin.

Pekanbaru, 18 Februari 2021

Penulis

**YOLANDA HIDAYAT**  
**NIM. 11773201734**





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR GRAFIK</b> .....	<b>xi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	8
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	10
1.5 Sistematika Penulisan .....	11
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1 Landasan Teori .....	13
2.1.1 Teori Keagenan ( <i>Agency Theory</i> ) .....	13
2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan (Dalam Pendekatan Relevansi Nilai) .....	14
2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan .....	14
2.1.2.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan .....	14
2.1.2.3 Tujuan Laporan Keuangan .....	18
2.1.2.4 Unsur Laporan Keuangan .....	18
2.1.2.5 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai .....	19
2.1.3 Ukuran Perusahaan .....	21
2.1.4 <i>Leverage</i> Keuangan .....	22
2.1.5 Likuiditas .....	23
2.1.6 <i>Good Corporate Governance</i> (GCG) .....	24
2.2 Integritas Islam dan Akuntansi .....	26
2.3 Penelitian Terdahulu .....	32
2.4 Kerangka Konseptual .....	33
2.5 Pengembangan Hipotesis .....	34
2.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai .....	35
2.5.2 Pengaruh <i>Leverage</i> Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai .....	36
2.5.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai .....	37



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2.5.4 Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai..... 38
- 2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Keuangan, Likuiditas dan *Good Corporate Governance* Secara Bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai..... 38

**BAB III METODE PENELITIAN**

3.1 Desain Penelitian.....	40
3.2 Populasi dan Sampel .....	40
3.2.1 Populasi .....	40
3.2.2 Sampel.....	40
3.3 Teknik Pengumpulan Data .....	42
3.4 Devinisi dan Pengukuran Variabel .....	43
3.4.1 Variabel Dependen .....	43
3.4.2 Variabel Independen .....	44
3.4.2.1 Ukuran Perusahaan .....	45
3.4.2.2 <i>Leverage</i> Keuangan .....	45
3.4.2.3 Likuiditas .....	45
3.4.2.4 <i>Good Corporate Governance</i> ( <i>GCG</i> ) .....	46
3.5 Metode Analisis Data .....	47
3.5.1 Statistik Deskriptif.....	48
3.5.2 Uji Asumsi Klasik .....	48
3.5.2.1 Uji Normalitas.....	48
3.5.2.2 Uji Multikolinearitas.....	48
3.5.2.3 Uji Autokorelasi.....	49
3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	50
3.5.3 Analisis Regresi.....	50
3.5.3.1 Analisis Regresi Data Panel.....	50
3.5.4 Uji Hipotesis.....	52
3.5.4.1 Uji Parsial ( <i>t Test</i> ).....	52
3.5.4.2 Uji Simultan ( <i>F test</i> ).....	52
3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ).....	52

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

4.1 Pengujian dan Hasil Analisis Data .....	54
4.1.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	54
4.1.2 Uji Asumsi Klasik .....	56
4.1.2.1 Uji Normalitas.....	56
4.1.2.2 Uji Multikolinearitas.....	61
4.1.2.3 Uji Autokorelasi.....	62
4.1.2.4 Uji Heteroskedastisitas .....	64



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

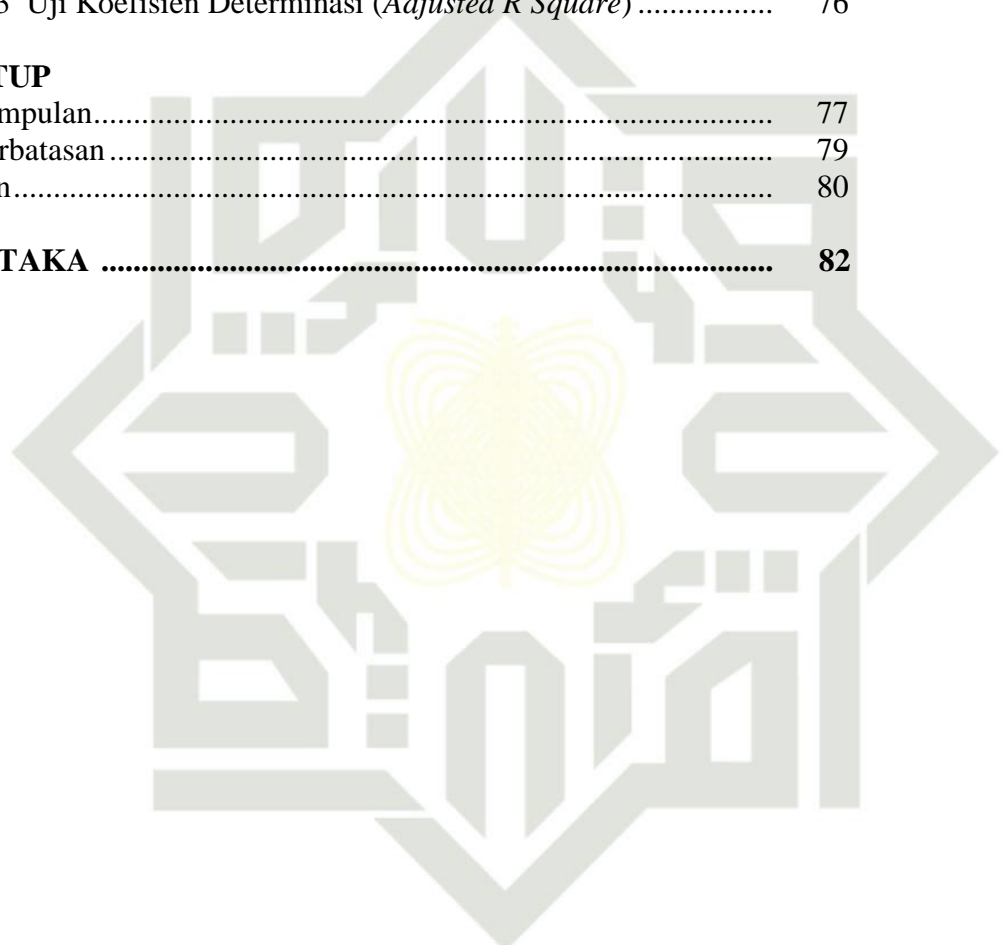
4.2 Pengujian Hipotesis.....	65
4.2.1 Hasil Uji Regresi Data Panel.....	65
4.3 Uji Hipotesis.....	67
4.3.1 Uji Parsial ( <i>t-Test</i> ).....	67
4.3.1.1 Uji Hipotesis Pertama.....	68
4.3.1.2 Uji Hipotesis Kedua.....	69
4.3.1.3 Uji Hipotesis Ketiga.....	70
4.3.1.4 Uji Hipotesis Keempat.....	73
4.3.2 Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F).....	74
4.3.3 Uji Koefisien Determinasi ( <i>Adjusted R Square</i> ).....	76

**BAB V PENUTUP**

5.1 Kesimpulan.....	77
5.2 Keterbatasan.....	79
5.3 Saran.....	80

**DAFTAR PUSTAKA ..... 82**

**LAMPIRAN**



UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	32
Tabel 3.1 Kriteria Penentuan Sampel.....	41
Tabel 3.2 Perusahaan Yang Dijadikan Sampel .....	42
Tabel 3.3 Defenisi Operasional Variabel .....	47
Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Autokorelasi .....	49
Tabel 4.1 Analisis Statistik Deskriptif .....	54
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas .....	57
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas Transformasi Data .....	60
Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas .....	62
Tabel 4.5 Hasil Uji Autokorelasi .....	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Durbin-Watson .....	63
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Data Panel .....	65
Tabel 4.9 Hasil Uji Hipotesis Parsial .....	67
Tabel 4.10 Hasil Uji Simultan.....	75
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	76

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

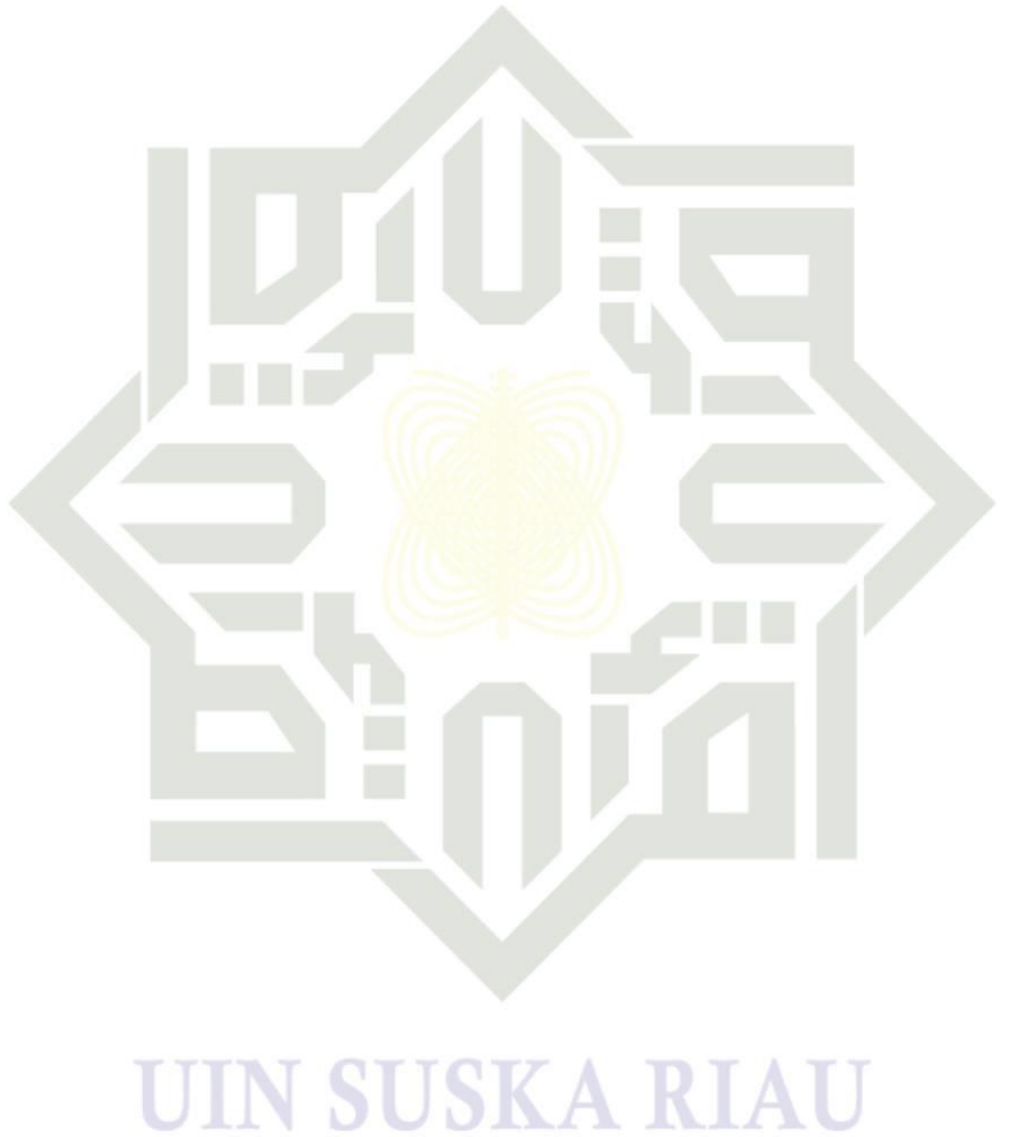
**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GAMBAR**

Halaman

Gambar 2.1 Skema Kerangka Konseptual ..... 34

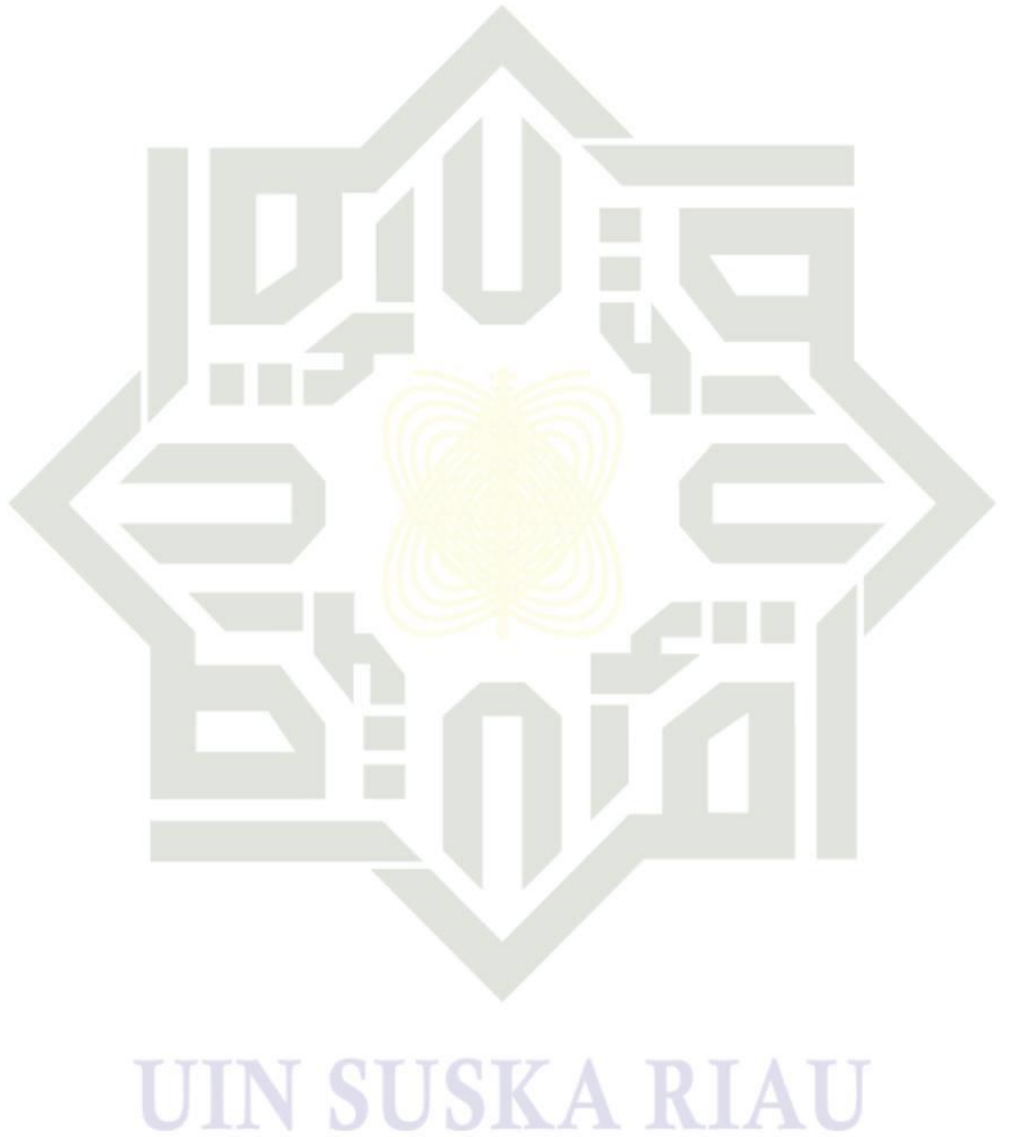


**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**DAFTAR GRAFIK**

	Halaman
Grafik 4.1 Hasil Grafik Histogram KLK .....	59
Grafik 4.2 Hasil Grafik Histogram Transformasi Data.....	61







## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Dari zaman dahulu hingga saat ini, dalam perekonomian di suatu negara akuntansi merupakan bagian yang sangat penting sebagai sistem tata keuangan. Akuntansi lahir dengan maksud tertentu, yaitu untuk memberikan jasa kepada penggunaannya berupa informasi keuangan yang dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan (Harahap, 2011).

Hasil akhir dari serangkaian kegiatan akuntansi adalah laporan keuangan. Laporan keuangan merupakan sebuah alat yang dapat menjadi media informasi keuangan perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan (Kieso, 2017). Berdasarkan kerangka konseptual pelaporan keuangan tujuan dari pelaporan keuangan adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman, dan kreditor lainnya dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumberdaya kepada entitas (KKPK, 2015). Dengan demikian, pentingnya penyediaan informasi keuangan yang lengkap, jelas dan tepat mengenai kondisi keuangan perusahaan guna keberlangsungan operasi perusahaan.

Laporan keuangan juga digunakan oleh manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas penggunaan sumberdaya yang dipercayakan kepada perusahaan (IAI, 2012). Karena, informasi yang terkandung di laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Di

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

samping itu, laporan keuangan dapat digunakan sebagai media dalam menentukan aspek perencanaan bisnis di periode selanjutnya. Dengan demikian, informasi yang terdapat dalam laporan keuangan memiliki peran penting dalam pengambilan keputusan. Dengan kata lain, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan perlu memiliki nilai yang baik atau berkualitas. Perusahaan yang telah menyusun laporan keuangan dengan baik, akan dapat meningkatkan keterbukaan semakin jelas kepada pengguna laporan keuangan (Komalasari dan Permana 2015 dalam Purba 2018).

Hingga saat ini, defenisi mengenai kualitas laporan keuangan masih beragam. Pada prinsipnya pengertian kualitas laporan keuangan dapat dinyatakan dalam dua sudut pandang (Susanti, 2017). Pandangan pertama menyatakan bahwa laporan keuangan dikatakan tinggi atau berkualitas jika laba tahun berjalan dapat menjadi indikator yang baik untuk laba perusahaan di masa yang akan datang atau berasosiasi secara kuat dengan arus kas operasi di masa yang akan datang (Pagalung, 2012). Pandangan kedua menyatakan bahwa kualitas pelaporan keuangan berkaitan dengan kinerja saham perusahaan di pasar modal yang diwujudkan dalam bentuk imbalan saham (Fanani 2009 dalam Susanti 2017). Hal ini sejalan dengan perkembangannya akan menuntut perusahaan publik menjalankan sistem manajemennya secara baik, transparan dan akuntabel, karena semakin maraknya perusahaan yang mencoba berbagai hal untuk melakukan kecurangan pelaporan kepada pihak publik (Prena, 2012).

Ditinjau dari segi karakteristik laporan keuangan, menurut *International Accounting Standards Board* (IASB), informasi keuangan dapat lebih berguna

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam pengambilan keputusan (berkualitas) apabila memenuhi karakteristik kualitatif, yang dibedakan menjadi karakteristik mendasar (fundamental) dan karakteristik peningkat kualitas informasi laporan keuangan (Kieso, 2017:55). Karakteristik dasar terdiri dari relevan dan penyajian jujur, sedangkan karakteristik peningkat kualitas terdiri dari dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu dan dapat dipahami.

Laporan keuangan digunakan sebagai sarana pengambilan keputusan bagi pemilik perusahaan, investor dan *stakeholder* lainnya (Rohmah, 2017). Kualitas dari laporan keuangan sangat diperlukan agar keputusan yang dihasilkan oleh perusahaan juga berkualitas. Hal ini sejalan dengan konsep penilaian kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai. Konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana investor bereaksi terhadap pengumuman informasi akuntansi. Informasi dikatakan relevan apabila dapat mempengaruhi keputusan ekonomi dengan membantu mengevaluasi keputusan masa lalu, masa kini, masa depan. Konsekuensi dari konsep ini adalah bahwa informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memberikan nilai manfaat (*useful*) kepada para penggunanya (*users*) dalam hal pengambilan keputusan.

Di lain sisi, penyajian informasi keuangan memiliki banyak keterbatasan yang melekat didalamnya yang bersifat historis, umum, salah akan taksiran, bersifat konservatif dan tidak selalu berpegang teguh kepada sifat formal ekonomi (Kasmir 2012 dalam Oktavia 2015). Sehingga diharapkan hal-hal tersebut dapat dihindari untuk mengurangi terjadinya penyajian laporan keuangan yang tidak

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



relevan. Kasus penyajian laporan keuangan yang tidak relevan dilatarbelakangi oleh praktik asimetri informasi dari teori agensi, sehingga laporan keuangan dimodifikasi sedemikian rupa, namun pada akhirnya akan menyesatkan para pengguna laporan keuangan. Akibat dari tindakan tersebut juga akan menyeret berbagai pihak, diantaranya keterlibatan CEO, komisaris, komite audit, internal auditor sampai kepada eksternal auditor. Timbulnya kasus tersebut menyebabkan pertanyaan yang berasal dari berbagai pihak.

Menurut (Stice 2004 dalam Rohmah 2017) pihak internal perusahaan dapat mendorong pembuat laporan keuangan untuk mencantumkan informasi yang dapat menarik calon investor untuk memberikan pendanaan eksternal, sehingga mendatangkan keuntungan yang baik di masa mendatang atau yang dikenal dengan praktik asimetri informasi dalam bentuk modifikasi laporan keuangan. Oleh karena itu, pemakai eksternal harus berhati-hati dan memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan bersifat netral.

Namun, sampai saat ini di Indonesia masih terdapat fenomena terkait kualitas laporan keuangan dalam bentuk manipulasi laporan keuangan yang menjadi sorotan publik. Kasus tersebut terjadi pada salah satu perusahaan BUMN yang terbukti melakukan manipulasi laporan keuangan, yaitu PT Asuransi Jiwasraya. Bermula pada tahun 2017, perusahaan milik negara tersebut mendapat opini tidak wajar atas audit laporan keuangannya dari BPK. Membukukan laba sebesar 24 triliun. Setelah di audit BPK, laba bersihnya menurun sebesar 360,3 miliar dan BPK menemukan kekurangan pencadangan sebesar 7,7 triliun. Jika pencadangan dilakukan sesuai dengan ketentuan, seharusnya perusahaan merugi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada saat itu. BPK kemudian melakukan dua kali investigasi sepanjang tahun 2010-2019. Hasil pemeriksaan menunjukkan perusahaan yang bersangkutan pernah melakukan modifikasi laporan keuangan pada tahun 2006, yaitu adanya pencatatan laba semu selama bertahun-tahun. Pembukuan yang seharusnya terhitung rugi dimodifikasi sedemikian rupa oleh Jiwasraya agar tampak bagus dimata *stakeholder* ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Kasus tersebut bisa jadi kasus yang paling banyak menyita waktu di Kementerian BUMN. Ketidakhati-hatian dalam investasi dinilai memicu masalah keuangan Jiwasraya. Investasi terkonsentrasi pada saham dan reksa dana saham berkualitas rendah. Ada pula indikasi rekayasa dalam hal pembentukan harga saham. Akibatnya, Jiwasraya kesulitan memenuhi kewajiban pembayaran klaim Rp 16 triliun. Ekuitas Jiwasraya per Desember 2019 juga tercatat negatif, yakni Rp 28 triliun. Dana yang dihimpun dari *Saving Plan* diinvestasikan pada instrumen saham dan reksa dana berkualitas rendah dan tidak sesuai dengan ketentuan. Investigasi Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) terhadap PT Asuransi Jiwasraya (Persero) pada 2018 menemukan adanya dugaan kejahatan korporasi (salah satunya modifikasi laporan keuangan) dalam pengelolaan perusahaan. Praktik yang diduga melibatkan jajaran direksi, manajer dan pihak lain di luar perusahaan itu mengakibatkan kerugian internal dan negara ([www.kompas.com](http://www.kompas.com)).

Berdasarkan fenomena diatas, tergambar jelas bahwa salah satu perusahaan BUMN tersebut menyajikan laporan keuangan yang tidak berkualitas karena melakukan manipulasi atau modifikasi laporan keuangan yang telah berlangsung lama. Tindakan tersebut merugikan banyak pihak. Hakikatnya,

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laporan keuangan menjadi salah satu elemen penting untuk menilai kinerja perusahaan secara keseluruhan.

Sebenarnya, penelitian empiris terkait kualitas laporan keuangan dengan telah dilakukan juga oleh para peneliti terdahulu, namun belum banyak dilakukan oleh peneliti di Indonesia. Seperti penelitian oleh Nurul Fajri (2013) “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*” dengan hasil penelitian ukuran perusahaan dan konsentrasi pasar berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Struktur Kepemilikan tidak berpengaruh.

Penelitian Yasmen & Hermawati (2015) dengan judul “*Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur*” dan menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan dewan komisaris, kepemilikan institusional, kepemilikan manajerial dan umur perusahaan (*Age*) tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan. Pada tahun yang sama penelitian Yunita Puji Astuti dengan judul “*Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2010-2013)*” dengan hasil bahwa variabel *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan variabel ukuran perusahaan dan umur perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.

Penelitian Amalia Nur Rohmah (2017) “*Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan dan GOOD CORPORATE*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*GOVERNANCE terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)”* dan hasilnya bahwa Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan *Good Corporate Governance* berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan *Leverage* keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap laporan keuangan. Terdapat pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, *Leverage* Keuangan, dan *Good Corporate Governance* secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Dan penelitian Fitriana & Febrianto (2019) dengan judul penelitiannya “*Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Asimetri Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai*” menghasilkan bahwa Ukuran perusahaan dan asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Karena penelitian tentang kualitas laporan keuangan dilakukan dengan pendekatan yang berbeda-beda, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai. Penelitian ini merupakan lanjutan dari penelitian Fitriana & Febrianto (2019), dengan menambahkan tiga variabel yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yaitu *Leverage* Keuangan, Likuiditas dan *Good Corporate Governance*, serta objek penelitiannya juga berbeda. Relevansi nilai informasi akuntansi menekankan pada “bagaimana informasi akuntansi dapat bermanfaat untuk pelaku pasar atau investor?”. Konsepnya menjelaskan tentang bagaimana reaksi investor terhadap pengumuman informasi akuntansi.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Objek dalam penelitian ini, yaitu perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Perusahaan BUMN dijadikan sampel dalam penelitian ini karena terungkapnya kasus manipulasi laporan keuangan dari salah satu perusahaan BUMN yang menjadi sorotan publik.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, penelitian ini mengambil judul: **“Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Keuangan, Likuiditas dan *Good Corporate Governance* terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2017-2019).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, peneliti menarik beberapa masalah yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 ?
2. Bagaimana pengaruh *leverage* keuangan terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

4. Bagaimana pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019 ?

5. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, likuiditas dan *good corporate governance* secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019?

### 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui pengaruh *leverage* keuangan terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh likuiditas terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.
4. Untuk mengetahui pengaruh *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Untuk mengetahui pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, likuiditas dan *good corporate governance* secara bersama-sama terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai pada perusahaan BUMN yang terdaftar di BEI tahun 2017-2019.

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka penelitian ini diharapkan memberikan manfaat kepada berbagai pihak, diantaranya:

##### 1. Manfaat Praktis

Manfaat praktis menjelaskan sejauh mana penelitian ini dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan, diantaranya:

###### a) Bagi perusahaan

Perusahaan adalah objek dalam penelitian ini, sehingga diharapkan dari penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan kepada manajemen perusahaan tentang pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, likuiditas dan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan perusahaan.

###### b) Bagi calon investor

Calon investor adalah individu ataupun lembaga yang ingin melakukan investasi dan membutuhkan banyak informasi tentang perusahaan yang akan dipilih. Diharapkan dengan adanya penelitian ini, dapat memberikan tambahan informasi kepada calon

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

investor dalam menganalisis kualitas perusahaan melalui laporan keuangan perusahaan.

## 2. Manfaat Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, khususnya teori yang membahas pengaruh ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, likuiditas dan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan.

## 1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memberikan gambaran jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal-hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

### BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi uraian tentang teori-teori yang diambil dari berbagai literatur sebagai landasan penelitian, yaitu *agency theory*, kualitas laporan keuangan, ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, likuiditas dan *good corporate governance*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan metode-metode yang dipilih untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang disajikan, populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, lokasi penelitian, data penelitian, definisi operasional variabel, metode analisis data dan pengujian penelitian.

**BAB IV**

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini menyajikan tentang hasil penelitian yang meliputi deskripsi data, analisis data, hasil pengujian asumsi klasik, hasil pengujian hipotesis/model dan pembahasan.

**BAB V**

**PENUTUP**

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dari hasil penelitian yang diperoleh, keterbatasan penelitian dan saran-saran penulis yang diharapkan dapat berguna bagi perusahaan, investor serta peneliti selanjutnya.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Landasan Teori

##### 2.1.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan mendeskripsikan adanya hubungan antara manajemen sebagai agen dan pemegang saham sebagai prinsipal. Hubungan antara agen dengan prinsipal terjadi ketika pihak prinsipal mempekerjakan orang lain sebagai agen untuk diberikan suatu jasa dan mendelegasikan wewenang dalam pengambilan keputusan kepada pihak agen tersebut (Jensen dan Meckling, 1976 dalam Utomo 2019).

Pada pelaksanaannya, teori keagenan dapat memunculkan konflik kepentingan (*conflict of interest*) antara agen dan prinsipal. Anggapan bahwa setiap pihak cenderung termotivasi oleh kepentingannya sendiri muncul karena adanya pemisahan kepemilikan antara prinsipal (pemegang saham) dan agen (manajemen) dalam pengelolaan perusahaan (Novianti, 2012). Serta agen dan prinsipal mempunyai tujuan masing-masing yang berbeda dalam hubungan kontrak kerja yang dilakukan.

Menurut Fitriana dan Febrianto (2019), konflik kepentingan dapat menimbulkan agen cenderung melaksanakan sikap yang tidak sepatasnya (*disfunctional behavior*). Salah satu wujud dari *disfunctional behavior* tersebut adalah manipulasi atau modifikasi laporan keuangan agar terlihat bagus dimata

prinsipal walaupun laporan tersebut tidak menggambarkan keadaan perusahaan yang sesungguhnya.

## 2.1.2 Kualitas Laporan Keuangan (Dalam Pendekatan Relevansi Nilai)

### 2.1.2.1 Pengertian Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas (PSAK, 2018). Laporan keuangan berisi catatan-catatan aktivitas ekonomi (transaksi) yang dirangkum dalam satu periode dan kemudian disiapkan untuk para pengguna. Laporan keuangan merupakan data yang paling dilihat dari suatu perusahaan (Rohmah, 2017).

Laporan keuangan dapat dikatakan sebagai sumber informasi menyangkut keuangan suatu perusahaan. Informasi mengenai sifat dan jumlah sumber daya ekonomik entitas dan klaim dapat membantu pengguna untuk mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan keuangan perusahaan. Laporan keuangan bagi perusahaan terdiri atas laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan posisi keuangan, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

### 2.1.2.2 Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan

Menurut Kieso (2017), karakteristik laporan keuangan terbagi menjadi dua yaitu karakteristik dasar (fundamental) dan karakteristik peningkat. Karakteristik dasar meliputi relevan dan penyajian jujur. Sedangkan karakteristik peningkat yaitu dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu dan dapat dipahami.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 1) Karakteristik Dasar-Relevan

Informasi akuntansi yang relevan harus mampu membuat perbedaan dalam keputusan. Perbedaan tersebut adalah ketika memiliki nilai prediktif, konfirmasi atau keduanya. Dikatakan prediktif jika informasi tersebut memiliki nilai sebagai masukan untuk proses prediksi yang digunakan oleh investor dalam membentuk harapan masa depan. Informasi yang relevan juga membantu pengguna mengkonfirmasi atau memperbaiki harapan sebelumnya (Kieso, 2017). Misalnya, ketika sebuah perusahaan menerbitkan laporan keuangan akhir tahun, perusahaan tersebut mengkonfirmasi atau mengubah harapan terakhir berdasarkan evaluasi periode sebelumnya. Oleh karena itu, nilai prediktif dan nilai konfirmasi saling terkait.

## 2) Karakteristik Dasar-Penyajian Jujur

Penyajian jujur (*faithful representation*) berarti bahwa angka-angka atau catatan dalam laporan keuangan adalah benar-benar terjadi. Informasi yang reliabel atau jujur bebas dari bias-bias tertentu dan bisa mencerminkan apa yang benar-benar terjadi (Hanafi dan Halim 2016). Informasi dikatakan jujur apabila memenuhi tiga komponen, yaitu: kelengkapan, netralitas, dan bebas dari kesalahan. Namun, penyajian jujur bukanlah bebas dari semua kesalahan. Hal ini dapat diatasi dengan pertimbangan yang sehat. Pertimbangan sehat mengandung unsur kehati-hatian pada



saat melakukan perkiraan dalam kondisi ketidakpastiaan sehingga aktiva tidak dinyatakan terlalu tinggi dan kewajiban tidak dinyatakan terlalu rendah (Harahap, 2011). Pertimbangan yang sehat akan menghasilkan informasi yang seimbang mengarah pada informasi yang bebas dari kesalahan.

### 3) Karakteristik Peningkat-Dapat Dibandingkan

Informasi yang termuat dalam laporan keuangan akan lebih berguna jika dapat dibandingkan dengan laporan keuangan periode sebelumnya atau laporan keuangan entitas dengan pelaporan lainnya (Goenawan, 2012). Dengan keterbandingan, memungkinkan pengguna untuk menemukan persamaan dan perbedaan dari peristiwa ekonomik antar perusahaan seperti tren dan kinerja perusahaan. Tujuan penting dari karakteristik kualitatif keterbandingan adalah pengguna mendapatkan informasi tentang kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan dan perubahan kebijakan serta pengaruh perubahan tersebut (Harahap, 2011).

### 4) Karakteristik Peningkat-Dapat Diverifikasi

Dapat diverifikasi terjadi pada saat pengukur independen, menggunakan metode yang sama dan mendapatkan hasil yang sama pula (Kieso, 2017). Verifikasi bermanfaat untuk mengurangi bias (kecurangan). Informasi diverifikasi apabila menghasilkan kesimpulan bersama bahwa metode yang dipilih untuk pengukuran

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas dari bias, selanjutnya metode tersebut bisa diduplikasi. Oleh karena itu, verifikasi membantu dalam meyakinkan pengguna bahwa laporan keuangan adalah representasi sebenarnya dari transaksi yang mendasarinya, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan.

#### 5) Karakteristik Peningkat-Tepat Waktu

Menurut Kieso (2017:60) tepat waktu berarti memiliki informasi yang tersedia bagi pengambil keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan manfaatnya untuk mempengaruhi keputusan. Ketepatan waktu sangat penting, karena mengarah pada kebutuhan informasi akuntansi untuk disajikan pada waktunya dan akan mempengaruhi pengambilan keputusan. Jika informasi tidak ada pada waktu dibutuhkan untuk membuat keputusan, maka informasi tersebut tidak lagi relevan dan tidak mempunyai manfaat untuk pengambilan keputusan (Hanafi dan Halim 2016).

#### 6) Karakteristik Peningkat-Dapat Dipahami

Dapat dipahami berarti bahwa kualitas informasi dapat membuat para pengguna cukup terinformasi atas signifikansinya. Pemahaman akan meningkat ketika informasi diklasifikasikan, dikarakterisasi, dan disajikan dengan jelas dan ringkas. Informasi keuangan dapat dipahami apabila pengguna memiliki pengetahuan memadai tentang akuntansi, bisnis, aktivitas ekonomi, dan kemauan untuk mempelajari informasi tersebut.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Namun, dapat dipahami bukan berarti bahwa informasi yang kompleks tidak bisa disajikan ke dalam laporan keuangan dengan pertimbangan informasi tersebut akan sulit dipahami. Informasi yang relevan dan jujur tetap harus disajikan meskipun tergolong informasi yang kompleks. Oleh karena itu, dalam membuat keputusan, pengguna juga harus menganalisis informasi dengan ketelitian yang wajar.

### 2.12.3 Tujuan Laporan Keuangan

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Tahun 2018, tujuan laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Fokus utama pelaporan keuangan mengidentifikasi investor sebagai kelompok pengguna utama laporan keuangan untuk tujuan umum. Investor membutuhkan informasi keuangan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan arus kas masuk netto dan memahami kemampuan manajemen untuk melindungi dan meningkatkan aset perusahaan, yang akan digunakan untuk menghasilkan arus kas masuk netto masa depan. Dengan kata lain, perusahaan membutuhkan investor sebagai pendanaan perusahaan guna keberlangsungan operasi perusahaan (Kieso, 2017:8). Akibatnya, kelompok pengguna utama dari laporan keuangan bukan manajemen, regulator atau beberapa kelompok non-investor lainnya.

### 2.12.4 Unsur Laporan Keuangan

Menurut (Lam dan Lau 2014 dalam Sarwanti 2019) kerangka konseptual

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



IFRS mendefinisikan lima elemen laporan keuangan, yaitu:

- a. Elemen untuk posisi keuangan
  - 1) Aset: Sumber daya yang berasal dari peristiwa masa lalu yang kemudian dikendalikan entitas dan diharapkan memberikan manfaat ekonomi di masa depan bagi entitas.
  - 2) Liabilitas: Kewajiban yang timbul akibat peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya akan berdampak pada arus kas keluar dari sumber daya yang dimiliki entitas.
  - 3) Ekuitas: Hak residual atas aset yang telah dikurangi semua liabilitas perusahaan.
- b. Elemen untuk kinerja keuangan
  - 1) Penghasilan: Naiknya manfaat ekonomi dalam bentuk aliran kas masuk atau adanya penurunan liabilitas yang mengakibatkan peningkatan maupun ekuitas perusahaan.
  - 2) Beban: Penurunan manfaat ekonomi pada periode akuntansi akibat adanya penurunan aset atau timbulnya kewajiban yang mengakibatkan menurunnya akvitas.

## 2.1.2.5 Pengertian Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi

### Nilai

Menurut *International Financial Accounting Standards Board* (IASB), informasi keuangan dapat lebih berguna (berkualitas) apabila memenuhi karakteristik kualitatif dibedakan menjadi karakteristik mendasar (fundamental) dan karakteristik peningkat kualitas informasi laporan keuangan (Kieso, 2017:55).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karakteristik dasar terdiri dari relevan dan penyajian jujur, sedangkan karakteristik peningkat kualitas terdiri dari dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu dan dapat dipahami.

Informasi akuntansi merupakan kandungan informasi yang dapat diperoleh dari laporan keuangan perusahaan melalui teknik analisis fundamental (Fitriana dan Febrianto, 2019). Konsep relevansi nilai informasi akuntansi dan konsep penyajian jujur saling terkait. Relevansi nilai informasi akuntansi menekankan pada “*how accounting information has a value relevant for market participants (investors)?*”. Konsekuensi dari konsep ini adalah bahwa informasi akuntansi yang terkandung dalam laporan keuangan harus memberikan nilai manfaat (*useful*) kepada para penggunanya (*users*) dalam hal pengambilan keputusan. Konsep relevansi nilai informasi akuntansi menjelaskan tentang bagaimana investor bereaksi terhadap pengumuman informasi akuntansi.

Informasi laporan keuangan yang relevan harus mampu membuat perbedaan dalam keputusan. Perbedaan tersebut adalah ketika memiliki nilai prediktif, konfirmasi, atau keduanya. Dikatakan prediktif jika informasi tersebut memiliki nilai sebagai masukan untuk proses prediksi yang digunakan oleh investor untuk membentuk harapan masa depan. Informasi yang relevan juga membantu pengguna mengkonfirmasi atau memperbaiki harapan sebelumnya (Kieso, 2017). Misalnya, ketika sebuah perusahaan menerbitkan laporan keuangan akhir tahun, perusahaan tersebut mengkonfirmasi atau mengubah harapan terakhir berdasarkan evaluasi periode sebelumnya. Oleh karena itu, nilai prediktif dan nilai konfirmasi saling terkait.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.3 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log *size*, nilai pasar saham, dan lain-lain (Prasetyorini, 2013). Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mengindikasikan besaran aset yang dimiliki perusahaan, cakupan wilayah yang dapat dijangkau dan lain-lain (Rohmah, 2017). Penelitian ini menggunakan total aset sebagai tolak ukur dalam menentukan ukuran perusahaan.

Ukuran perusahaan terdiri dari 3 kategori, yaitu perusahaan besar (*large firm*), perusahaan menengah (*medium firm*) dan perusahaan kecil (*small firm*). Ukuran perusahaan dalam jangka panjang merupakan wujud pertumbuhan yang baik (Tanjung, 2019).

Kemampuan perusahaan dalam mengelola dana atau investasi merupakan indikasi ukuran perusahaan dengan jumlah kemampuan dan pengalaman perusahaan. Oleh sebab itu, ukuran perusahaan menimbulkan resiko bisnis yang berbeda secara signifikan antara perusahaan besar dan perusahaan kecil.

Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar memiliki kestabilan operasi yang diprediksi lebih baik dan kesalahan-kesalahan yang ditimbulkan dalam pelaporan keuangan relatif lebih kecil, sehingga laporan keuangan terjaga integritasnya. Semakin besar ukuran perusahaan maka semakin baik pula kualitas laporan keuangan yang dihasilkan dan integritasnya dipercayai oleh investor (Fitriana dan Febrianto, 2019).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.1.4 Leverage Keuangan

Menurut Prasetyorini (2013) *leverage* merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan utang perusahaan. *Leverage* adalah kemampuan pengelolaan perusahaan yang memiliki biaya tetap dalam menggunakan aset dan sumber dana dengan tujuan meningkatkan nilai pengembalian keuntungan (*return*) kepada pemegang saham (Rohmah, 2017). *Leverage* digolongkan menjadi dua, yaitu *leverage* operasi dan *leverage* keuangan. *Leverage* operasi mengacu pada besaran biaya tetap yang digunakan untuk aktivitas operasi perusahaan. Sedangkan *leverage* keuangan mengacu pada penggunaan biaya tetap (utang dan saham preferen) dalam struktur modal oleh perusahaan.

Menurut Brigham dan Houston, (2012) dalam Rohmah (2017) penggunaan pendanaan melalui utang akan memberikan tiga implikasi penting, yaitu:

- 1) Akan membuat pemegang saham dapat mengendalikan perusahaan dengan jumlah investasi ekuitas yang terbatas.
- 2) Kreditur melihat modal yang diberikan pemegang saham sebagai batas pengaman sehingga jika semakin tinggi proporsi modal yang diberikan oleh pemegang saham, maka semakin kecil risiko yang dihadapi kreditur.
- 3) Jika hasil yang diperoleh dari aset perusahaan lebih tinggi dari tingkat bunga yang dibayarkan, maka penggunaan utang akan meningkatkan pengembalian ekuitas.

Masalah *leverage* baru timbul setelah perusahaan menggunakan biaya dengan beban tetap. Perusahaan yang menggunakan dana dengan biaya tetap

dikatakan menghasilkan *leverage* yang menguntungkan kalau pendapatan yang diterima lebih besar daripada biaya tetap dari penggunaan dana tersebut (Afriandi, 2004). Sedangkan dikatakan merugikan kalau perusahaan tidak dapat memperoleh pendapatan dari penggunaan dana tersebut sebanyak biaya tetap yang harus dibayar.

Penelitian ini menggunakan jenis *leverage* keuangan, yang disebut sebagai variabel *leverage* keuangan. *Leverage* keuangan menjelaskan tingkat sejauh mana sekuritas dengan utang digunakan dalam struktur modal sebuah perusahaan (Pawestri, 2014). Besarnya *leverage* perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik di mata investor dan auditor. Dengan kinerja yang baik tersebut maka diharapkan investor dan kreditor tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan, tetap mudah mengucurkan dana, dan perusahaan akan memperoleh kemudahan dalam proses pembayaran (Cohen, 2003; 2006 dalam Afriandi 2014).

## 2.15 Likuiditas

Likuiditas adalah ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek yang telah jatuh tempo, dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (Sulistyo, 2010).

Perusahaan yang likuid dapat diidentifikasi sebagai kondisi ketika perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung berusaha meningkatkan kualitas laporan keuangan (Susanti, 2017).

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Hanafi (2016:75) perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang memiliki likuiditas lebih besar dari satu atau mendekati dua. Menurut Syamsuddin (2011:209-210) dalam Puspitasari (2019) perusahaan yang memiliki likuiditas yang rendah dipersepsikan memiliki risiko yang tinggi dan sebaliknya. Dengan demikian bagi investor yang rasional (*risk averse*) likuiditas perusahaan perlu dipertimbangkan dalam hal pengambilan keputusan investasi. Menurut (Kasmir 2017:130 dalam Ridha 2019) Jika perusahaan dapat membayar kewajiban jangka pendeknya yang segera jatuh tempo atas aset lancarnya maka dianggap perusahaan dalam posisi yang baik. Pada kondisi ini maka investor percaya bahwa perusahaan dalam kondisi yang stabil dan tidak memiliki kendala dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang cenderung kewajiban jangka panjangnya pun akan terpenuhi. Investor akan tertarik untuk berinvestasi sehingga akan banyak permintaan akan saham yang berpengaruh terhadap nilai buku per saham.

### 2.1.6 Good Corporate Governance (GCG)

*Good corporate governance* secara defenitif merupakan sistem atau tata kelola yang mengatur dan mengendalikan perusahaan untuk menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua pemegang saham (Manossoh, 2016:103). *Corporate governance* sebagai tata kelola perusahaan yang bertindak tidak hanya untuk kepentingan manajemen, tetapi juga kepentingan pemilik perusahaan. *Good corporate governance* diatur oleh pemegang saham atau kepemilikan institusional, dengan komisaris, komite audit dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan pada lingkungan tertentu (Rohmah, 2017).



Kepentingan utama pemegang saham adalah imbalan (*return*) yang memadai atas dana yang ditanamkan. Pengelola perusahaan akan mengutamakan kepentingan pemegang saham apabila aktivitas yang dilakukan dan keputusan yang diambil sejalan untuk meningkatkan nilai perusahaan dalam kinerja perusahaan. Pada penerapannya, terdapat beberapa prinsip *good corporate governance* dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan. Menurut Manossoh (2016) prinsip yang dimaksud adalah transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, kesetaraan dan kewajaran.

Prinsip transparansi dalam *good corporate governance* dapat diartikan sebagai keterbukaan informasi. Prinsip transparansi berhubungan dengan kualitas informasi yang disampaikan perusahaan. Kepercayaan investor akan sangat tergantung dengan kualitas penyajian informasi yang disampaikan perusahaan. Berupa informasi yang cukup, akurat, dan tepat waktu kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan perusahaan tersebut.

Prinsip akuntabilitas mengharuskan adanya kejelasan fungsi, struktur, sistem dan pertanggungjawaban organ perusahaan sehingga pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Adanya kejelasan tugas serta fungsi organ perusahaan akan menciptakan suatu mekanisme pengecekan dan pertimbangan dalam mengelola perusahaan. Kewajiban untuk memiliki Komisaris Independen dan Komite Audit merupakan implementasi dari prinsip ini.

Selanjutnya, prinsip responsibilitas yang menggambarkan bentuk pertanggungjawaban perusahaan. Prinsip ini berhubungan dengan tanggungjawab perusahaan sebagai anggota masyarakat yaitu dengan cara mengakomodasi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepentingan pihak-pihak yang berkaitan dengan perusahaan seperti masyarakat, pemerintah, aliansi bisnis dan lainnya. Prinsip independensi mengandung makna bahwa pengelolaan perusahaan haruslah independen dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Penerapan asas independensi berarti perusahaan harus menghindari terjadinya dominasi oleh pihak manapun, tidak terpengaruh oleh kepentingan tertentu, bebas dari konflik kepentingan (*conflict of interest*) dan dari segala pengaruh atau tekanan, sehingga pengambilan keputusan dapat dilakukan secara obyektif.

Prinsip *good corporate governance* yang terakhir, yakni kesetaraan dan kewajaran (*fairness*) yang dapat diartikan sebagai perlakuan adil dan setara di dalam memenuhi hak-hak *stakeholder* yang timbul berdasarkan perjanjian serta peraturan perundangan yang berlaku. *Fairness* juga mencakup adanya kejelasan hak-hak pemodal, sistem hukum dan penegakan peraturan untuk melindungi hak-hak investor khususnya pemegang saham minoritas dari berbagai bentuk kecurangan.

Dengan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance* tersebut, kualitas laporan keuangan akan meningkat menjadi lebih baik, yang tercermin dari menurunnya tingkat rekayasa yang dilakukan manajemen. Semakin tinggi *good corporate governance*, maka kualitas laporan keuangan akan semakin baik (Rehmah, 2017).

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.2 Integrasi Islam dan Akuntansi

Laporan keuangan merupakan proses akhir dari serangkaian kegiatan akuntansi yang menyajikan informasi keuangan berdasarkan standar yang berlaku kepada pihak yang berkepentingan untuk digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Islam telah menetapkan sistem pencatatan yang berpengang teguh pada kebenaran, kejujuran dan keadilan antara kedua belah pihak. Seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-Baqarah ayat: 282

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدَيْنٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ فَلْيَكْتُبْ وَلْيَمْلِكِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا فَإِنْ كَانَ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ سَفِيهًا أَوْ ضَعِيفًا أَوْ لَا يَسْتَطِيعُ أَنْ يُمَلَّ هُوَ فَلْيَمْلِكْ وَلِيَّهُ بِالْعَدْلِ وَاسْتَشْهِدُوا شَهِيدَيْنِ مِنْ رَجَالِكُمْ فَإِنْ لَمْ يَكُنَا رَجُلَيْنِ فَرَجُلٌ وَامْرَأَتْنِ مِمَّنْ تَرْضَوْنَ مِنَ الشُّهَدَاءِ أَنْ تَضِلَّ إِحْدَاهُمَا فَتُذَكَّرَ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَىٰ وَلَا يَأْبُ الشُّهَدَاءُ إِذَا مَا دُعُوا وَلَا تَسْمَعُوا أَنْ تَكْتُبُوهُ صَغِيرًا أَوْ كَبِيرًا إِلَىٰ أَجَلِهِ ذَلِكُمْ أَقْسَطُ عِنْدَ اللَّهِ وَأَقْوَمُ لِلشَّهَادَةِ وَأَدْنَىٰ أَلَّا تَرْتَابُوا إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً حَاضِرَةً تُدِيرُونَهَا بَيْنَكُمْ فَلَيْسَ عَلَيْكُمْ جُنَاحٌ أَلَّا تَكْتُبُوهَا وَأَشْهِدُوا إِذَا تَبَايَعْتُمْ وَلَا يُضَارَ كَاتِبٌ وَلَا شَهِيدٌ وَإِنْ تَفَلَّحُوا فَإِنَّهُ فُسُوقٌ بِكُمْ وَاتَّقُوا اللَّهَ وَيَعْلَمَكُمُ اللَّهُ وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ (البقرة: ٢٨٢)

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, maka hendaklah ia menulis dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu) dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya. Jika yang berhutang itu orang yang lemah akalnya atau lemah (keadaannya) atau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*dia sendiri tidak mampu mengimlakkan, maka hendaklah walinya mengimlakkan dengan jujur. Dan persaksikanlah dengan dua orang saksi dari orang-orang lelaki (di antaramu). Jika tak ada dua orang lelaki, maka (boleh) seorang lelaki dan dua orang perempuan dari saksi-saksi yang kamu ridhai, supaya jika seorang lupa maka yang seorang mengingatkannya. Janganlah saksi-saksi itu enggan (memberi keterangan) apabila mereka dipanggil; dan janganlah kamu jemu menulis hutang itu, baik kecil maupun besar sampai batas waktu membayarnya. Yang demikian itu, lebih adil di sisi Allah dan lebih menguatkan persaksian dan lebih dekat kepada tidak (menimbulkan) keraguanmu. (Tulislah mu'amalahmu itu), kecuali jika mu'amalah itu perdagangan tunai yang kamu jalankan di antara kamu, maka tidak ada dosa bagi kamu, (jika) kamu tidak menulisnya. Dan persaksikanlah apabila kamu berjual beli; dan janganlah penulis dan saksi saling sulit menyulitkan. Jika kamu lakukan (yang demikian), maka sesungguhnya hal itu adalah suatu kefasikan pada dirimu. Dan bertakwalah kepada Allah; Allah mengajarmu; dan Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.*

Kandungan ayat tersebut menjelaskan bahwa dalam dunia bisnis, terlebih yang mengakibatkan perubahan dalam aset perorangan atau organisasi, hendaklah membuat catatan agar tidak ada keraguan. Baik untuk organisasi/perusahaan besar atau kecil, muamalah merupakan bagian penting dari ekonomi ummat, sehingga pelaksanaannya harus memperhatikan nilai-nilai islam yang berpegang teguh pada keadilan. Dijelaskan juga apabila terjadi transaksi, janganlah saling menyulitkan.

Laporan keuangan juga digunakan oleh manajemen sebagai bentuk pertanggungjawaban perusahaan atas penggunaan sumberdaya yang dipercayakan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kepada perusahaan (IAI, 2012). Karena, informasi yang terkandung di laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur kinerja perusahaan. Dalam islam konsep pertanggungjawaban atau akuntabilitas sangat ditanamkan, seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-Insyiqaaq, ayat 7-12:

فَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ بِيَمِينِهِ (٧) فَسَوْفَ يُحَاسَبُ حِسَابًا يَسِيرًا (٨) وَيَنْقَلِبُ إِلَىٰ أَهْلِهِ مَسْرُورًا (٩)  
وَأَمَّا مَنْ أُوتِيَ كِتَابَهُ وَرَاءَ ظَهْرِهِ (١٠) فَسَوْفَ يَدْعُو ثُبُورًا (١١)  
وَيَصْلَىٰ سَعِيرًا (١٢) (الْإِنْشِقَاق: ٧ - ١٢)

Artinya: Adapun orang yang diberikan kitabnya dari sebelah kanannya, maka ia dapat diperiksa dengan pemeriksaan yang mudah, dan dia akan kembali kepada kaumnya (orang yang beriman) dengan gembira, adapun yang diberikan kitabnya dari belakang, maka ia akan berteriak, celakalah aku, dan ia akan masuk kedalam api yang menyala-nyala (neraka) (Q.S Al-Insyiqaaq ayat 7-12).

Ayat tersebut menjelaskan konsep islam dengan pertanggungjawaban atas amanah yang diberikan kepada manusia. Istilah hisab atau perhitungan, pengadilan atau *accountability* merupakan saat permintaan pertanggungjawaban dari Allah SWT kepada manusia atas manifestasi dalam kehidupannya dihari pembalasan kelak. Konsep pertanggungjawaban ini merupakan ketentuan Allah dalam memupuk rasa tanggung jawab atas perbuatan seseorang.

Dalam dunia bisnis, tanggung jawab juga dimiliki oleh manajemen kepada investor. Investor sebagai pemilik modal menanamkan investasi kepada perusahaan dengan mengharapkan imbalan (*return*) atas investasi tersebut atau dalam istilah akuntansi disebut struktur hutang jangka pendek (likuiditas) dan hutang jangka panjang (*Leverage*). Struktur hutang menjelaskan kemampuan

perusahaan dalam mengelola aset dan sumber dana untuk memperbesar pengembalian hasil kepada pemilik dana.

Semakin besar pendanaan yang diberikan investor, maka semakin besar juga tanggung jawab manajemen. Sehingga untuk mencapai *return* yang tinggi, perusahaan akan berupaya mengelola dana investasi sebaik mungkin yang dilakukan untuk menghasilkan laba yang tinggi. Dan pada prinsipnya, informasi laba dan *return* dapat menunjukkan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan.

Kasus yang banyak terjadi pada saat sekarang ini adalah modifikasi informasi atau memberikan informasi yang tidak sebenarnya. Hal ini dapat terjadi karena satu pihak lebih banyak mengetahui informasi dibandingkan pihak lain. Dalam ruang lingkup bisnis perusahaan, manajemen sebagai agen, lebih banyak mengetahui informasi internal perusahaan mengenai kinerja dan prospek perusahaan dimasa mendatang. Sedangkan investor adalah prinsipal atau pemilik modal sebagai pihak eksternal, tidak mengetahui banyak informasi didalam perusahaan. Kemudian antara manajemen dan investor mempunyai kepentingan yang berbeda. Setiap pihak cenderung termotivasi oleh kepentingannya sendiri. Sehingga berdasarkan hal-hal tersebut, memungkinkan bagi manajemen untuk memberikan informasi yang tidak sebenarnya kepada investor.

Yang digunakan sebagai dasar pencatatan adalah bukti transaksi. Bukti terjadinya muamalah harus bebas dari penipuan, sehingga perlu adanya persaksian dari pihak yang berkompeten (QS.Al-Baqarah:282), sehingga bukti (*evidence*) tersebut dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Dengan demikian tidak ada

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 satu transaksipun yang dilupakan walaupun dalam jumlah zarrah. (QS. Az-Zalzalah:7-8)

فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ (٧)

وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ (الزَّلْزَلَةُ: ٧-٨)

Artinya: *Barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya. Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula.*

Menurut Islam akuntansi harus lebih menegaskan pada kenyataan, bukan sekedar menyandarkan pada bukti formal. Agar informasi keuangan dapat dipercaya, maka informasi tersebut harus diuji oleh pihak yang independen (akuntan publik), sehingga auditor sebagai *at-test* function yang bersikap adil dan independen.

Dengan demikian, tujuan laporan keuangan dalam islam adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban tidak hanya sekedar kepada pihak-pihak yang berkepentingan (*habluminannaas*) juga kepada Allah SWT (*habluminallah*). Untuk pertanggungjawaban pelaporan keuangan dalam Islam dapat dicerminkan dengan adanya pemisahan hak-hak pihak yang bersangkutan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2.3 Penelitian Terdahulu

Tabel 2.1  
 Penelitian Terdahulu

Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
Fitriana & Febrianto (2019)	Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Asimetri Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai	Variabel Ukuran Perusahaan	Variabel <i>Leverage</i> keuangan ( $X_2$ ), Likuiditas ( $X_3$ ), dan GCG ( $X_4$ ) Objek Penelitian Tahun Penelitian Teknik Analisis Data	Ukuran perusahaan dan asimetri informasi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
Amalia Nur Fakhmah (2017)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> Keuangan dan <i>GOOD CORPORATE GOVERNANCE</i> terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)	Variabel Ukuran Perusahaan <i>Leverage</i> Keuangan dan <i>Good Corporate Governance</i>	Variabel Likuiditas ( $X_3$ ) dan GCG ( $X_4$ ) Objek Penelitian Tahun Penelitian Teknik Analisis Data	Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan <i>Good Corporate Governance</i> berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Sedangkan <i>leverage</i> keuangan berpengaruh negatif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Terdapat pengaruh signifikan Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, <i>Leverage</i> Keuangan, dan <i>Good Corporate Governance</i> secara simultan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
Nurul Fajri (2018)	Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan	Variabel Ukuran Perusahaan	Variabel <i>Leverage</i> Keuangan ( $X_2$ ), Likuiditas ( $X_3$ ) dan GCG ( $X_4$ ) Objek Penelitian Tahun	Ukuran perusahaan dan konsentrasi pasar berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Sedangkan Struktur Kepemilikan tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

			Penelitian Teknik Analisis Data	keuangan.
Yunita Puji Astuti (2015)	Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI periode 2010-2013)	Variabel <i>Leverage</i> , Likuiditas dan Ukuran Perusahaan	Variabel GCG ( $X_4$ ) Objek Penelitian Tahun Penelitian Teknik Analisis Data	<i>Leverage</i> , likuiditas dan profitabilitas menunjukkan hasil signifikan sedangkan ukuran perusahaan dan umur perusahaan menunjukkan hasil tidak signifikan.
Yasmen & Hermawati (2015)	Pengaruh <i>Good Corporate Governance</i> Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur	Variabel <i>Good Corporate Governance</i> .	Variabel Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), <i>Leverage</i> Keuangan ( $X_2$ ) Tahun Penelitian Objek Penelitian Teknik Analisis Data	<i>Leverage</i> berpengaruh terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan ; sedangkan Dewan Komisaris, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial dan umur perusahaan ( <i>Age</i> ) tidak berpengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan.

**Sumber:** data olahan penulis (2021)

## 2.4 Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual merupakan sebuah konsep yang digunakan untuk menjelaskan dan menunjukkan keterkaitan antara variabel-variabel dalam penelitian ini.

Laporan keuangan bermanfaat sebagai penyedia informasi keuangan kepada *stakeholder* (investor, kreditur, masyarakat atau organisasi yang memiliki hubungan dengan perusahaan) dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan yang berkualitas menggambarkan kualitas perusahaan yang baik. Sebestinya laporan keuangan disajikan berdasarkan keadaan yang sebenarnya di dalam perusahaan. Namun tak jarang, perusahaan melakukan manipulasi



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

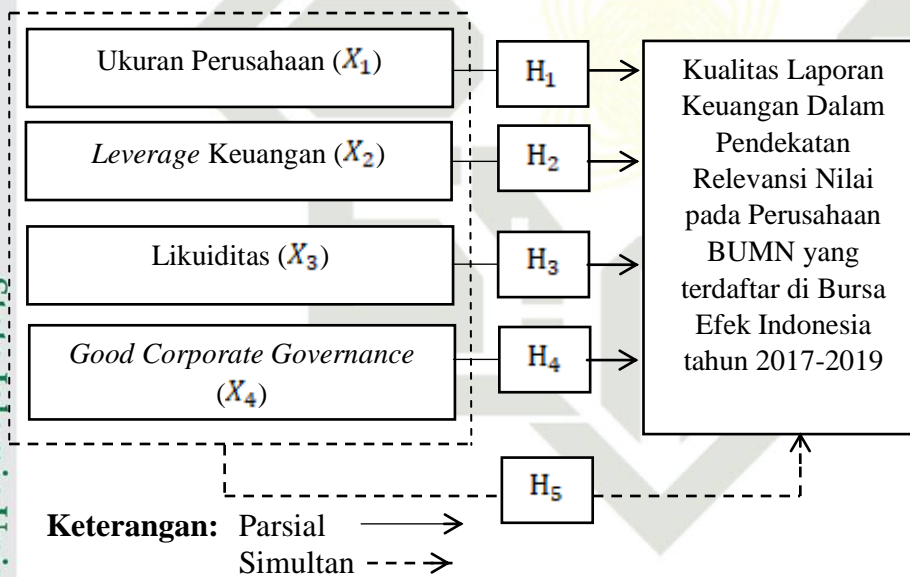
informasi keuangan agar kinerja perusahaan tampak bagus dimata para *stakeholder*. Tindakan tersebut dapat menyesatkan pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan.

Untuk menguji Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai (variabel Y) perusahaan BUMN, penelitian ini menggunakan beberapa variabel independen (bebas). Diantaranya adalah: Ukuran Perusahaan ( $X_1$ ), *Leverage* Keuangan ( $X_2$ ), Likuiditas ( $X_3$ ) dan *Good Corporate Governance* ( $X_4$ ).

Kerangka pemikiran penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2.1

### Skema Kerangka Konseptual



**Sumber:** data olahan penulis (2021)

## 2.5 Pengembangan Hipotesis

Menurut Sugiyono (2014) hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan jawaban penelitian masalah yang didasarkan atas teori yang relevan. Dikatakan sementara jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori

yang relevan, belum pada fakta-fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

### 2.5.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai

Ukuran perusahaan adalah suatu skala dimana dapat diklasifikasikan besar kecilnya perusahaan menurut berbagai cara antara lain dengan total aktiva, log *size* nilai pasar saham, dan lain-lain (Prasetyorini, 2013). Besar kecilnya suatu perusahaan dapat mengindikasikan besaran aset yang dimiliki perusahaan, cakupan wilayah yang dapat dijangkau, dan lain-lain (Rohmah, 2017). Yang menjadi tolak ukur ukuran perusahaan dalam penelitian ini adalah total nilai aset yang dimiliki perusahaan.

Perusahaan besar memiliki risiko yang lebih rendah daripada perusahaan kecil. Hal ini dikarenakan perusahaan besar akan memiliki *internal control system* yang canggih, kestabilan dan operasi yang dapat diprediksi lebih baik yang menyebabkan kesalahan estimasi yang ditimbulkan lebih kecil sehingga perusahaan besar menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil (Lucia, 2015). Perusahaan besar juga memiliki kontrol yang lebih baik terhadap kondisi pasar, sehingga mampu menghadapi persaingan ekonomi. Selain itu perusahaan-perusahaan besar mempunyai lebih banyak sumberdaya untuk meningkatkan nilai perusahaan karena memiliki akses yang lebih baik terhadap sumber-sumber informasi eksternal dibandingkan dengan perusahaan kecil (Yunita, 2011).

Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H1 : Ukuran perusahaan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

## 2.5.2 Pengaruh *Leverage* Keuangan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai

*Leverage* keuangan merupakan suatu alat penting dalam pengukuran efektivitas penggunaan hutang perusahaan (Prasetyorini, 2013). *Leverage* adalah kemampuan pengelolaan perusahaan yang memiliki biaya tetap dalam menggunakan aset dan sumber dana dengan tujuan meningkatkan pengembalian (*return*) kepada pemegang saham. Besarnya *leverage* perusahaan akan menyebabkan perusahaan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan dengan tujuan untuk mempertahankan kinerja yang baik di mata investor dan auditor (Cohen, 2003; 2006 dalam Afriandi 2014). Dengan kinerja yang baik tersebut maka diharapkan kreditor tetap memiliki kepercayaan terhadap perusahaan, tetap mudah mengucurkan dana, dan perusahaan akan memperoleh kemudahan dalam proses pembayaran.

Berdasarkan pertimbangan tersebut, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H2 : *Leverage* keuangan memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.



## 2.5.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai

Likuiditas adalah ketersediaan sumber daya (kemampuan) perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo, dengan melihat aset lancar perusahaan relatif terhadap hutang lancarnya (Sulistyo, 2010). Untuk menjaga kestabilan perusahaan, penting bagi perusahaan untuk menjaga likuiditasnya secara fundamental.

Perusahaan yang likuid dapat diidentifikasi sebagai kondisi ketika perusahaan mampu memenuhi semua kewajiban jangka pendeknya yang jatuh tempo. Menurut Hanafi (2016:75) perusahaan yang likuid adalah perusahaan yang memiliki likuiditas lebih besar dari satu atau mendekati dua. Likuiditas merupakan indikator yang baik apakah perusahaan memiliki masalah dalam arus kas atau tidak. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung berusaha meningkatkan kualitas laporan keuangan (Susanti, 2017). Karena likuiditas juga sangat erat hubungannya dengan kreditur, jika kondisi perusahaan tidak likuid berarti akan terjadi penundaan pengumpulan bunga dan pokok pinjaman yang diberikan sehingga kreditur akan mempertimbangkan dengan matang perusahaan mana yang akan ia berikan kredit agar tidak mengalami kerugian.

Berdasarkan pertimbangan di atas, ditarik hipotesis sebagai berikut:

H3 : Likuiditas memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

## 2.5.4 Pengaruh *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai

*Good corporate governance* merupakan suatu mekanisme tata kelola perusahaan yang menjelaskan hubungan antara berbagai partisipan dalam perusahaan yang menentukan arah dan kinerja perusahaan yang didukung oleh karakteristik strategis dan manajerial perusahaan yang baik (Hutapea, 2013).

Penerapan *good corporate governance* mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik. Pengukuran *good corporate governance* pada penelitian ini menggunakan proporsi dewan komisaris. Dewan Komisaris merupakan bagian inti dari pelaksanaan *Good Corporate Governance* yang memiliki tanggungjawab untuk menilai dan mengarahkan kebijakan perusahaan, memonitor dan mengatasi masalah yang terjadi antar *stakeholder* serta memantau efektivitas komunikasi dalam perusahaan yang akan meningkatkan kualitas laporan keuangan. Berdasarkan pertimbangan diatas, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H4: *Good corporate governance* memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

## 2.5.5 Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Leverage* Keuangan, Likuiditas dan *Good Corporate Governance* Secara Bersama-sama terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai

Perusahaan besar memiliki kontrol yang lebih baik, kestabilan dan operasi yang dapat diprediksi lebih baik yang menyebabkan kesalahan estimasi

ditimbulkan kecil, sehingga menghasilkan kualitas informasi laporan keuangan yang tinggi dibandingkan dengan perusahaan kecil (Lucia, 2015). *Leverage* keuangan yang tinggi dapat menghasilkan keuntungan ataupun kerugian yang tinggi bagi perusahaan dan dapat berpengaruh tingkat pengembalian (*return*) kepada investor, yang secara prinsip akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Perusahaan yang likuid memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan dengan kondisi seperti ini cenderung berusaha meningkatkan kualitas laporan keuangan. *Good corporate governance* sebagai sistem tata kelola perusahaan dalam penerapannya mampu meningkatkan kinerja perusahaan melalui terciptanya proses pengambilan keputusan yang baik. Pengaruh yang ditimbulkan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan memiliki dampak yang cukup besar. Berdasarkan penjelasan diatas, diperoleh hipotesis sebagai berikut:

H5 : Ukuran Perusahaan, *Leverage* Keuangan, Likuiditas dan *Good Corporate Governance* secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### 3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian pada penelitian ini adalah menggunakan metode pendekatan kuantitatif. Berdasarkan sifatnya, jenis data kuantitatif merupakan data dalam bentuk angka atau bilangan (Saptutyingsih dan Setyaningrum, 2020:6). Metode penelitian kuantitatif bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang digunakan dalam penelitian.

Berdasarkan tingkat eksplanasinya, penelitian ini tergolong dalam penelitian asosiatif yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2012). Jenis pendekatan tersebut memiliki hubungan (pengaruh) kausal antara variabel independen terhadap variabel dependen.

### 3.2 Populasi dan Sampel

#### 3.2.1 Populasi

Menurut Saptutyingsih dan Setyaningrum (2020) populasi diartikan sebagai segala hal yang menyangkut objek penelitian sebagai sumber data penelitian. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

#### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah cara pengumpulan data dengan mengambil sebagian elemen anggota populasi untuk diselidiki (Saptutyingsih dan Setyaningrum,

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2020). Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria yang dimaksud dalam pengambilan sampel adalah:

1. Perusahaan BUMN yang konsisten *listing* di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019.
2. Perusahaan BUMN yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2017-2019 di BEI.
3. Perusahaan BUMN yang menggunakan mata uang Dolar selama periode penelitian.

**Tabel 3.1**

**Kriteria Penentuan Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1	Perusahaan BUMN yang konsisten <i>listing</i> di BEI tahun 2017-2019	25
2	Perusahaan BUMN yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan secara berturut-turut selama periode 2017-2019 di BEI	(3)
3	Perusahaan BUMN yang menggunakan mata uang Dolar selama periode penelitian	(2)
Jumlah Sampel		20
Total Sampel (20 × 3)		60

**Sumber:** data olahan dari BUMN dan BEI (2021)

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa jumlah perusahaan BUMN yang menjadi sampel penelitian berjumlah 20 perusahaan. Dengan periode pengamatan tiga tahun berturut-turut, maka sampel perusahaan yaitu 20 perusahaan dikali 3 tahun periode pengamatan, total sampel 60. Sampel tersebut

dipilih karena memenuhi seluruh kriteria yang ditetapkan dalam penelitian ini.

Adapun perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2**  
**Perusahaan Yang Dijadikan Sampel**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1.	ADHI	PT. Adhi Karya (Persero) Tbk.
2.	ANTM	PT. Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3.	BBNI	PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4.	BBRI	PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5.	BBTN	PT. Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
6.	BJBR	PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten.
7.	BMRI	PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8.	ELSA	PT. Elnusa Tbk.
9.	INAF	PT. Indofarma (Persero) Tbk.
10.	JSMR	PT. Jasa Marga (Persero) Tbk.
11.	KAEF	PT. Kimia Farma (Persero) Tbk.
12.	PPRO	PT. PP Properti Tbk.
13.	PTBA	PT. Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
14.	PTPP	PT. PP (Persero) Tbk.
15.	SMGR	PT. Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16.	TINS	PT. Timah Tbk.
17.	TLKM	PT. Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
18.	WIKA	PT. Wijaya Karya (Persero) Tbk.
19.	WSBP	PT. Waskita Beton Precast Tbk.
20.	WTON	PT. Wijaya Karya Beton Tbk.

*Sumber:* data olahan dari BEI (2021)

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Penelitian pustaka yang dilakukan dengan cara mengumpulkan buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah dan penelitian sebelumnya, serta sumber bacaan *literature* lainnya yang berhubungan dengan pembuatan skripsi dengan tujuan mendapatkan landasan teori dan teknik analisis dalam pemecahan masalah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Studi observasi, yaitu dengan mencatat data perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa efek Indonesia tahun 2017-2019 berupa laporan keuangan perusahaan yang di publikasikan.
- c. Media internet juga digunakan untuk memperoleh data dan informasi.

### 3.4 Definisi dan Pengukuran Variabel

Pada penelitian ini, terdapat 2 jenis variabel penelitian, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai. Sedangkan variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, likuiditas, dan *Good Corporate Governanance*.

#### 3.4.1 Variabel Dependen

Variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai. Ditinjau dari segi karakteristik laporan keuangan, menurut Dewan Standar Akuntansi Keuangan yaitu *International Accounting Standards Board (IASB)*, informasi keuangan yang berkualitas apabila memenuhi karakteristik kualitatif dibedakan menjadi karakteristik mendasar (*fundamental*) dan karakteristik peningkatan kualitas informasi laporan keuangan (Kieso, 2017). Karakteristik dasar terdiri dari relevan dan penyajian jujur, sedangkan karakteristik peningkatan kualitas terdiri dari dapat dibandingkan, dapat diverifikasi, tepat waktu dan dapat dipahami.

Kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai menekankan tentang bagaimana laporan keuangan dapat bermanfaat, konsepnya adalah

menjelaskan bagaimana reaksi investor terhadap pengumuman nilai informasi akuntansi (Fitriana dan Febrianto 2019). Kualitas laporan keuangan diukur menggunakan rumus nilai buku per saham karena untuk membantu para investor dalam mengambil keputusan apakah membeli atau tidak membeli saham tersebut. Saham dijadikan variabel perwakilan mengukur tingkat relevansi, karena saham dinilai memiliki nilai prediktif dan umpan balik bagi investor. Dan relevansi merupakan salah satu karakteristik kualitatif dasar dari laporan keuangan.

Nilai buku per lembar saham memberikan gambaran nilai klaim atas aset bersih perusahaan dan memberikan indikasi jaminan keamanan (*safety capital*) yang tinggi, yang akan membuat investor bersedia untuk membayar harga saham yang lebih tinggi. Nilai buku per lembar saham mencerminkan nilai dari setiap saham (Chanasa, 2017). Sehingga semakin besar nilai buku per lembar saham sebuah perusahaan maka semakin besar pula harapan terhadap nilai pasar saham. Beberapa penelitian yang menguji hubungan positif nilai buku per lembar saham terhadap relevansi nilai diantaranya adalah Shan (2014), Ge et al (2010), Chanasa (2017) dan Fitriana (2019). Rumusnya adalah:

$$\text{Nilai Buku per Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

### 3.4.2 Variabel Independen

Variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3.4.2.1 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah suatu skala yang dapat mengklasifikasikan perusahaan dengan berbagai cara yaitu total aset, jumlah penjualan, jumlah tenaga kerja dan lain-lain (Suwito dan Herawaty, 2005) dalam Fajri (2013). Besar kecilnya perusahaan dinilai dari total aset yang dimiliki, total penjualan, log *size*, nilai pasar saham, kapitalisasi pasar dan jumlah tenaga kerja. Ukuran perusahaan dalam jangka panjang merupakan wujud pertumbuhan yang baik (Tanjung, 2019).

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini diukur dengan rumus:

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Ln Total Aset}$$

### 3.4.2.2 Leverage Keuangan

*Leverage* keuangan menjelaskan kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan sumber dana untuk memperbesar pengembalian hasil kepada pemilik dana (Rohmah, 2017). Besarnya *leverage* yang dimiliki perusahaan mengindikasikan kapasitas perusahaan tersebut. *Leverage* keuangan dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$$

### 3.4.2.3 Likuiditas

Likuiditas (*liquidity*) mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Likuiditas merupakan kemampuan untuk mengubah aktiva menjadi kas atau kemampuan untuk memperoleh kas. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kemampuan yang tinggi dalam melunasi kewajiban jangka pendeknya. Hal ini merupakan berita baik sehingga perusahaan



dengan kondisi seperti ini cenderung berusaha meningkatkan kualitas laporan keuangan (Susanti, 2017). Likuiditas dinyatakan dengan rumus:

$$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$$

#### 3.4.2.4 Good Corporate Governance( GCG)

*Good Corporate Governance* (GCG) adalah suatu sistem yang mengatur dan mengendalikan perusahaan dalam memberikan pertanggungjawabannya kepada para *stakeholder* yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah (*value added*) yang sekaligus meningkatkan nilai perusahaan (nilai saham). GCG diatur oleh pemegang saham atau kepemilikan institusional, dewan komisaris, komite audit, dan pihak lain yang berhubungan dengan perkembangan perusahaan pada lingkungan tertentu.

*Good corporate governance* pada penelitian ini diukur menggunakan jumlah dewan komisaris. Dalam suatu perusahaan, dewan memegang peranan yang sangat signifikan dalam menilai dan mengarahkan kebijakan perusahaan, memonitor dan mengatasi masalah yang terjadi antar *stakeholder*, dan memantau efektivitas komunikasi dalam perusahaan (Rohmah, 2017). Keberadaan dan karakteristik dewan sebagai salah satu motor penggerak *corporate governance* akan menentukan tingkat kesehatan kinerja perusahaan. Dewan komisaris dapat diukur dengan rumus:

$$\text{Dewan Komisaris} = \sum \text{Anggota Dewan Komisaris}$$

Identifikasi variabel dan defenisi operasional secara terperinci disajikan dalam table berikut:

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Tabel 3.3**
**Defenisi Operasional Variabel**

Variabel	Defenisi	Skala	Pengukuran	Sumber
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	Daftar yang autentik, objektif, dan dapat dipercaya dalam penyajian laporan keuangan	Rasio	$\text{Nilai Buku per Saham} = \frac{\text{Total Ekuitas}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$	Fitriana dan Febrianto (2019)
Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )	Skala yang mengklasifikasikan perusahaan dengan berbagai cara yaitu total aset, jumlah penjuala, jumlah tenaga kerja	Rasio	$\text{Ukuran Perusahaan} = \ln \text{Total Aset}$	Fajri (2013)
Leverage Keuangan ( $X_2$ )	Kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan sumber dana	Rasio	$\text{Rasio Utang} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}}$	Rohmah (2017)
Likuiditas ( $X_3$ )	Kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya	Rasio	$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}}$	Susanti (2017)
Good Corporate Governance ( $X_4$ )	Dewan komisaris yang bertugas menentukan tingkat kesehatan kinerja perusahaan.	Rasio	$\text{Dewan Komisaris} = \frac{\sum \text{Anggota Dewan Komisaris}}{\text{Dewan Komisaris}}$	Hutapea (2013)

**Sumber:** Literatur dan Penelitian Terdahulu

### 3.5 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan program pengolahan data statistik yang dikenal dengan SPSS. Teknik analisis data terdiri dari statistik deskriptif; uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas; kemudian uji hipotesis yang digunakan terdiri dari regresi data panel.

### 3.5.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2014: 19) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, variansi, maksimum, minimum, *sum*, *range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi). Statistik deskriptif berhubungan dengan pengumpulan dan peningkatan data, serta penyajian hasil dari peningkatan data tersebut.

### 3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Pengujian data dilakukan dengan uji asumsi klasik yang bertujuan memastikan bahwa hasil penelitian valid, dengan data yang digunakan secara teori tidak bias, konsisten dan penaksiran koefisien regresinya efisien (Ghozali, 2014). Secara teoritis model regresi akan menghasilkan nilai parameter model penduga yang bila dipenuhi asumsi klasik regresi, yaitu uji normalitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastisitas.

#### 3.5.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel penelitian berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas bertujuan untuk menguji variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal atau tidak dalam model regresi. Uji statistik yang digunakan untuk menguji normalitas residual pada penelitian ini adalah uji non-parametrik Kolmogrov-Smirnov (K-S). Data berdistribusi normal apabila signifikansi  $> 0,05$  (Ghozali, 2014).

#### 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen (Ghozali, 2014). Salah satu cara untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai *Tolerance* dan *VIF (Variance Inflation Factor)*. Jika nilai *tolerance*  $> 0,1$  dan *VIF*  $< 10$ , maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinearitas pada model regresi.

### 3.5.2.3 Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengguna pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode  $t-1$  (sebelumnya). Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya. Model regresi yang baik adalah regresi yang bebas dari autokorelasi (Ghozali, 2014: 110). Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi autokorelasi adalah menggunakan Uji Durbin-Watson (*DW test*) dengan mensyaratkan adanya *intercept* (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada variabel lag diantara variabel independen.

Hipotesis yang akan diuji adalah:

$H_0$  : tidak ada autokorelasi ( $r = 0$ )

$H_A$  : ada autokorelasi ( $r \neq 0$ )

Pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi:

**Tabel 3.4**

#### **Pengambilan Keputusan Autokorelasi**

Hipotesis nol	Keputusan	Jika
Tidak ada autokorelasi positif	Tolak	$0 < d < dl$
Tidak ada autokorelasi positif	No decision	$dl \leq d \leq du$
Tidak ada korelasi negatif	Tolak	$4 - dl < d < 4$
Tidak ada korelasi negatif	No decision	$4 - du \leq d \leq 4 - dl$
Tidak ada autokorelasi, positif	Tidak ditolak	$Du < d < 4 - du$

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau negatif		
--------------	--	--

*Sumber: Ghozali, Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS (2014)*

### 3.5.2.4 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan kepengamatan lain. Model regresi yang baik adalah yang homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2014). Pada penelitian ini untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan uji *gletser*. Apabila variabel signifikan secara statistik mempengaruhi variabel dependen, maka mempengaruhi heteroskedastisitas, sebaliknya model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas apabila profitabilitas tingkat signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% (Ghozali, 2014).

### 3.5.3 Analisis Regresi

#### 3.5.3.1 Analisis Regresi Data Panel

Jenis data yang tersedia untuk dianalisis secara statistik adalah data runtut waktu (*time series*) dan data silang waktu (*cross section*). Data panel adalah data gabungan antara data *timeseries* dan *cross section* (Ghozali, 2017:267). Data panel sering disebut juga *pooled data (pooling time series dan cross-section)*, *micropanel data*, *longitudinal data*, *event history analysis* dan *chort analysis*. Semua nama ini mempunyai konotasi pergerakan sepanjang waktu dari unit *cross section*. Menurut Ghozali (2017) manfaat dari data panel dibandingkan dengan data *time series* dan data *cross section* yaitu:

1. Oleh karena data panel berhubungan dengan individu, perusahaan, kota, negara dan seterusnya sepanjang waktu (*over time*), maka akan bersifat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

heterogen dalam unit tersebut. Teknik untuk mengestimasi data panel dapat memasukkan heteroginitas secara eksplisit untuk setiap variabel individu secara spesifik.

Dengan menggabungkan data *time series* dan *cross section*, maka data panel memberikan data yang lebih informatif, lebih bervariasi, rendah tingkat kolonieritas antarvariabel, lebih besar *degree of freedom*, dan lebih efisien.

Data panel memungkinkan untuk mempelajari model perilaku yang lebih kompleks. Model regresi data panel didefinisikan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y_{it} = \beta + \beta_1 UP_{it} + \beta_2 LEV_{it} + \beta_3 LKD_{it} + \beta_4 GCG_{it} + \mu_{it}$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

$\beta$  = Slope

$X_1$  = Ukuran Perusahaan

$X_2$  = *Leverage* Keuangan

$X_3$  = Likuiditas

$X_4$  = *Good Corporate Governance*

$\mu$  = *error of term*

Cara mengestimasi model regresi adalah tergantung asumsi terhadap *intercept*, koefisien *slope* dan *error term*. Pada penelitian ini menggunakan asumsi *intercept*, koefisien *slope* konstan sepanjang waktu (*across section*) dan ruang



(*space*). Sedangkan *error term* mencerminkan perbedaan sepanjang waktu dan individu.

### 3.5.4 Uji Hipotesis

#### 3.5.4.1 Uji Parsial (*t Test*)

Menurut Ghazali (2017) uji statistik *t* pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Artinya, apakah suatu variabel independen bukan merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel dependen. Kaidah keputusan statistik uji *t*:

- a. Jika nilai signifikansi  $<$  dari 0,05 maka  $H_1$  diterima berarti ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.
- b. Jika nilai signifikansi  $>$  0,05 maka  $H_0$  ditolak berarti tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

#### 3.5.4.2 Uji Simultan (*F test*)

Pada dasarnya uji statistik *F* menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2017). Derajat kepercayaan yang digunakan adalah 0,05. Apabila nilai *F* hasil perhitungan lebih besar daripada nilai  $F_{\alpha}$  menurut tabel maka hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

#### 3.5.4.3 Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R Square*)

Menurut Ghazali (2017) koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model variabel independen dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

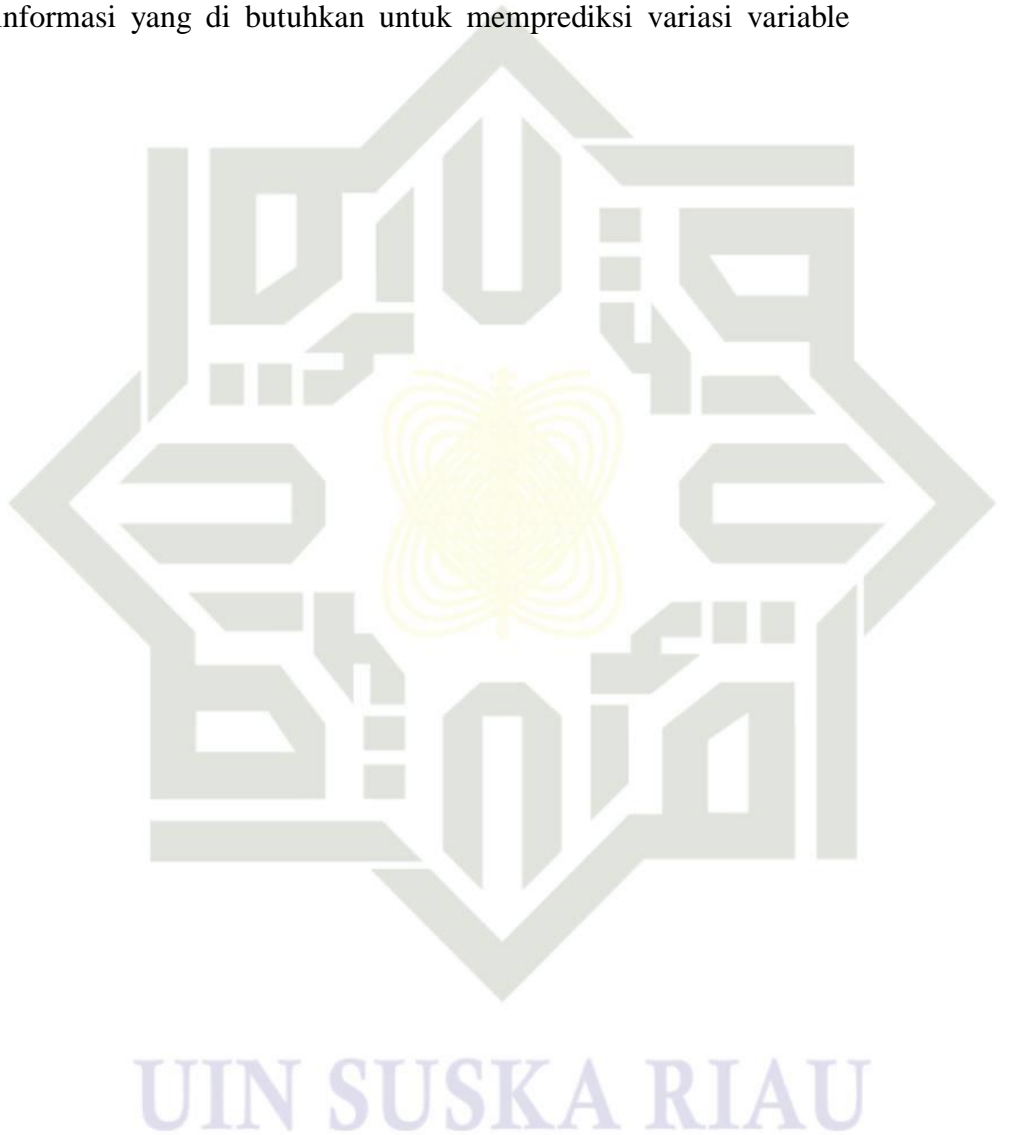
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *Adjusted R Square* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang di butuhkan untuk memprediksi variasi variable dependen.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## BAB V

### PENUTUP

#### 5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh ukuran perusahaan, leverage keuangan, likuiditas dan good corporate governance terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai pada perusahaan BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019, dimana jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 60 total sampel. Dari berbagai hasil pengujian dalam penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

- a. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai. Artinya semakin besar ukuran perusahaan, maka akan meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Perusahaan besar lebih baik dalam pelaporan keuangan perusahaan dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil ukurannya. Karena semakin besar ukuran perusahaan memiliki kestabilan serta operasi yang diprediksi lebih baik, sehingga kesalahan-kesalahan yang ditimbulkan dalam pelaporan keuangan relatif lebih kecil atau lebih sedikit. Laporan yang bebas dari kesalahan akan membuat laporan yang terjaga integritas.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. *Leverage* keuangan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai. Artinya tingkat *leverage* belum dapat mencerminkan laporan keuangan yang berkualitas.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tidak semua perusahaan mampu melakukan aktivitas untuk memperlihatkan kinerja yang baik dimata investor melalui besarnya *leverage*. Dengan menggunakan *leverage*, perusahaan tidak hanya dapat memperoleh keuntungan namun juga dapat mengakibatkan perusahaan mengalami kerugian. Hal ini didasarkan atas bagaimana perusahaan dapat mengelola biaya tetap untuk menghasilkan pendapatan yang lebih besar. *Leverage* keuangan berarti perusahaan membebankan risiko kepada pemegang saham sehingga mempengaruhi *return* saham dan nilai relevansi dari kualitas laporan keuangan perusahaan. (Weston dan Copeland, 1999) dalam Prasetyorini (2013).

- c. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai. Artinya besaran likuiditas tidak bergerak seiring dengan kualitas laporan keuangannya.

Penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang berfluktuasi tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan. Likuiditas yang berfluktuasi menyebabkan harga saham yang tidak stabil dan mengurangi minat investor. Likuiditas perusahaan belum cukup sebagai bahan pertimbangan yang penting bagi pihak kreditur dan investor.

- d. *Good Corporate Governance* tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan dalam pendekatan relevansi nilai. Artinya peran tata keola

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan dalam hal ini dewan komisaris tidak mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapatnya jumlah dewan komisaris yang tidak merata pada sampel yang diteliti atau tidak sesuai dengan teori agensi yang dijelaskan sebelumnya. Adanya ketidakmerataan jumlah dewan komisaris yang menyebabkan peran dewan komisaris dalam mengawasi dan mengontrol tindakan-tindakan para direktur eksekutif tidak berjalan sebagaimana mestinya.

#### 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Temuan dari hasil penelitian ini membuktikan bahwa selain Ukuran Perusahaan, *Leverage* Keuangan, Likuiditas dan *Good Corporate Governance* terdapat faktor-faktor lain yang digunakan dalam studi mengenai Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan BUMN yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Ukuran Perusahaan, *Leverage* Keuangan, Likuiditas dan *Good Corporate Governance* memberikan pengaruh sebesar 27,5% terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Perusahaan BUMN yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Sebesar 72,5% sisanya dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.
2. Perusahaan yang dijadikan sampel penelitian dari sektor BUMN hanya yang menerbitkan laporan keuangan dengan periode yang berakhir 31 Desember pada tahun 2017 – 2019.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengukuran kualitas laporan keuangan terbatas hanya dalam bentuk nilai buku per saham.

### **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian diatas, dapat diperoleh saran sebagai berikut:

#### **1. Bagi Akademisi**

Untuk kalangan akademis, diharapkan dari hasil penelitian ini selanjutnya dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang memiliki tema serupa yaitu ukuran perusahaan, *leverage* keuangan, likuiditas dan *good corporate governance* terhadap kualitas laporan keuangan.

#### **2. Bagi Penelitian Selanjutnya**

- a. Dapat menambahkan variabel lain yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, kepemilikan manajerial, kepemilikan pemerintah, konsentrasi pasar, asimetri informasi dan variabel lainnya yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan .
- b. Dapat memperluas ruang lingkup penelitiannya, tidak hanya pada perusahaan di sektor BUMN namun juga pada perusahaan di sektor-sektor lainnya seperti perusahaan pertambangan, transportasi, atau gabungan dari beberapa sektor.



- c. Dapat menambah tahun pengamatan yang lebih panjang, sehingga semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran bagi hasil penelitian yang dapat digeneralisasikan.
- d. Dapat menggunakan *proxy* lain yang dapat menjelaskan kualitas laporan keuangan.

#### Bagi Perusahaan

Disarankan kepada segenap pihak yang ada dalam perusahaan untuk saling mengawasi dan saling mempertimbangkan berbagai tindakan atau kebijakan yang dapat berdampak pada perusahaan.

#### 4. Bagi Calon Investor

Disarankan kepada calon investor untuk menjadikan variabel yang ada penelitian ini dalam membantu menganalisis kualitas perusahaan.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemahnya Dilengkapi Tajwid Warna. Kementerian Agama Republik Indonesia. Surabaya: CV. Rabita.
- Afrandi, Rizki. 2014. Analisis Pengaruh Independensi Auditor Eksternal dan Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Media Riset Akuntansi, Auditing & Informasi*, Vol. 14 No. 3.
- Asuti, Puji Yunita. 2015. "Pengaruh Karakteristik Perusahaan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013)". *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azari & Fachrizal. 2017. "Pengaruh Asimetri Informasi, *Profitabilitas*, dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014". *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Akuntansi* Vol. 2, No.1.
- Chasanah dan Endang. 2017. "Pengaruh Laba Per Lembar Saham, Nilai Buku Per Saham, dan Transaksi Abnormal Pihak Berelasi Terhadap Relevansi Nilai dengan Mekanisme Tata Kelola Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi". *Journal of Accounting*, Vol. 6 No. 3.
- Draf Eksposur, 2019. "Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan". Ikatan Akuntansi Indonesia.
- Fahri, Nurul. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan dan Konsentrasi Pasar Terhadap Kualitas Laporan Keuangan" *Jurnal Akuntansi*.
- Fitriana & Febrianto, 2019. "Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Asimetri Informasi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Ghozali, Imam. 2014. "Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 21 Edisi 7". Semarang: Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2017. "Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi Dengan Program IBM SPSS 24 Edisi 3". Semarang: Badan Penerbit-Universitas Diponegoro.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Gocnawan, Bhakti, Syamsu. 2012. "Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan Dalam Hubungannya Dengan Pengukuran Kinerja". *Jurnal Akuntansi dan keuangan*. Vol. 3, No.1.Maret 2012. Hal 1-20.
- Haaafi dan Halim. 2016. "Analisa Laporan Keuangan" Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Haahap, Sofyan Syahri. 2015 "Teori Akuntansi" Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Hernawati & Yasmeeen, 2015."Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur".*Jurnal Ekonomi Bisnis*. Vol. 20. 1.
- Hutapea, Amanda Julita. 2013. "Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengaruh Kinerja Keuangan Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2011)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Hutapea, Amanda Julita. 2013. "Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Pengaruh Kinerja Keuangan Sektor Perbankan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI tahun 2007-2011)". *Skripsi*. Universitas Diponegoro.
- Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Penyajian Laporan Keuangan. Jakarta: IAI.
- Keiso, Weygant, dan Warfield. (2017). "Akuntansi menengah (intermediate accounting ) Edisi IFRS". Jakarta: Salemba Empat.
- Khathreotis, Alexios. (2014). "Measurement of Financial Reporting Quality Based On IFRS Conceptual Framework's Fundamental Qualitative Characteristics". *European Journal of Accounting, Finance & Business*. Vol. 2.Issue.3. October 2014. ISSN: 2344-102X.
- Kompas.com (2020).*Kronologi Lengkap Kasus Jiwasraya Versi BPK*.(<https://amp.kompas.com/money/read/2020/01/09/063000926/simak-ini-kronologi-lengkap-kasus-jiwasraya-versi-bpk>). Diakses pada: 10/09/2020.
- Manossoh, Hendrik. (2016). "Good Corporate Governance Untuk Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan". Jakarta Selatan: PT. Norlive Kharisma Indonesia.
- Novianti, Rizki. 2012. "Kajian Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI". *Jurnal Akuntansi*. ISSN 2252-6765.




**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Oktavia, Anggun. 2015. "Analisis Sumber Dan Penggunaan Modal Kerja Pada PT Global Multipack Palembang". *Skripsi*. Politeknik Negeri Sriwijaya.
- Pagalung, Gagaring. 2012. "The Determinant Factors Of Earnings Quality and Economic Consequences". *Jurnal Ekonomi dan Keuangan*. Vol. 16.No. 1. Maret 2012. ISSN 1411-0393.
- Pawestri, Septi & Sari Ratna. 2014. "Pengaruh Leverage Operasi, Leverage Keuangan dan Leverage Total Terhadap Risiko Sistematis Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode Sebelum dan Sesudah Konvergensi IFRS". *Jurnal Nominal*. Vol. 3.No. 1.
- Prasetyorini, Bhekti Fitri. 2013. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan". *Jurnal Manajemen*. Vol. 1.No. 1. Januari 2013.
- Prena, Gine Das. 2012. Pengaruh Keberadaan Komisaris Independen pada Kecepatan Penyerahan Laporan Keuangan Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi Universitas Pendidikan Nasional Denpasar*.
- Purba, Candrasatyani & Ngurah. 2018. "Kualitas Pelaporan Keuangan, Asimetri Informasi dan Efisiensi Investasi Pada Perusahaan Pertambangan". Vol. 13.No.1. Januari 2018. ISSN: 2303-1018.
- Puspitasari, Desiani Melisa, N dkk (2019). Pengaruh Likuiditas dan Struktur Modal Terhadap Profitabilitas. (Suatu Studi Pada PT XL Axiata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2017). *Business Management and entrepreneurship journal*. Vol. 1 No. 3
- Ridha, Ainul, dkk. (2019) Pengaruh Profitabilitas Dan Likuiditas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2017. SIMEN Akuntansi dan Manajemen) STIES. ISSN: 2598-3008. Vol. 10 Issue:1
- Risdawaty & Subowo. 2015. "Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, Asimetri Informasi dan Profitabilitas Terhadap Kualitas Laba". *Jurnal Dinamika Akuntansi* Vol. 7.No.2. September 2015. ISSN: 2085-4277.
- Romah, Amaliah Nur. 2017. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Leverage Keuangan dan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2013-2015)". *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Saptuningsih & Setyaningrum. 2020. "Penelitian Kuantitatif Metode dan Alat Analisis". Yogyakarta: Gosyen Publishing. ISBN: 978-602-5411-62-5



## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sawanti, 2019. “Penilaian Kualitas Laporan Keuangan Menggunakan Karakteristik Kualitatif Laporan Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Tahun 2012-2016)”. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Surakarta.
- Shan, Y. G. (2014). Value Relevance, Earning Management and Corporate Governance in China. University of Adelaide, 2-38.
- Soedjatmiko, 2013. “Determinan Kualitas Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 6 No. 2.
- Sugiyono. (2012). Statistik untuk Penelitian. Bandung: CV Alfabeta
- Susanti, 2017. “Pengaruh Leverage, Likuiditas, Ukuran Perusahaan, dan Kualitas Audit Terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan”. *Jurnal Akuntansi Dewantara*, Vol. 1 No.1.
- Tanjung, Arisky Lia. 2019. “Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Debt To Equity Ratio, Ukuran Perusahaan, Collateral Aset, dan Investment Opportunity Set Terhadap Kebijakan Deviden (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Consumer Goods Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2015-2017)”. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Utomo, Jati Alfian. 2019. “Pengaruh Karakteristik Dewan Komisaris Terhadap Nilai Perusahaan BUMN Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”. *Skripsi*. IAIN Surakarta.
- Yunita, Indah. (2011). “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Utang, Kebijakan Deviden, SIZE, dan Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2005-2010)”. *Skripsi*. Universitas Diponegoro.

## SAMPEL PENELITIAN

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	ADHI PT.	Adhi Karya (Persero) Tbk.
2.	ANTM PT.	Aneka Tambang (Persero) Tbk.
3.	BBNI PT.	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
4.	BBRI PT.	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
5.	BBTN PT.	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.
6.	BJBR PT.	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten.
7.	BMRI PT.	Bank Mandiri (Persero) Tbk.
8.	ELSA PT.	Elnusa Tbk.
9.	INDF PT.	Indofarma (Persero) Tbk.
10.	JSMR PT.	Jasa Marga (Persero) Tbk.
11.	KALF PT.	Kimia Farma (Persero) Tbk.
12.	PPRO PT.	PP Properti Tbk.
13.	PTBA PT.	Pembangkitan Batubara Bukit Asam (Persero) Tbk.
14.	PTPP PT.	PT (Persero) Tbk.
15.	SMGR PT.	Semen Indonesia (Persero) Tbk.
16.	TIMS PT.	Timah Tbk.
17.	TLKM PT.	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk.
18.	WIKA PT.	Wijaya Karya (Persero) Tbk.
19.	WSP PT.	Waskita Beton Precast Tbk.
20.	WTON PT.	Wijaya Karya Beton Tbk.

UIN SUSKA RIAU



## TABULASI DATA

### 1. Ukuran Perusahaan ( $X_1$ )

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Aset	UP = Ln Total Aset
1	ADHI ( Adhi Karya )	2017	Rp 28.332.948.012.950,00	30,975
		2018	Rp 30.091.600.973.297,00	31,04
		2019	Rp 36.515.833.214.549,00	31,23
2	ANTM ( Aneka Tambang )	2017	Rp 30.014.273.452.000,00	31,03
		2018	Rp 32.195.350.845.000,00	31,10
		2019	Rp 30.194.907.730.000,00	31,04
3	BBNI ( BNI )	2017	Rp 709.330.084.000.000,00	34,20
		2018	Rp 808.572.011.000.000,00	34,33
		2019	Rp 845.605.208.000.000,00	34,37
4	BRI ( BRI )	2017	Rp 1.127.447.489.000.000,00	34,66
		2018	Rp 1.296.898.292.000.000,00	34,80
		2019	Rp 1.416.758.840.000.000,00	34,89
5	BTN ( BTN )	2017	Rp 261.365.267.000.000,00	33,20
		2018	Rp 306.436.194.000.000,00	33,36
		2019	Rp 311.776.828.000.000,00	33,37
6	BJB ( BJB )	2017	Rp 114.980.168.000.000,00	32,38
		2018	Rp 120.191.387.000.000,00	32,42
		2019	Rp 123.536.474.000.000,00	32,45

7	BMR (Mandiri)	2017	Rp 1.124.700.847.000.000,00	34,66
		2018	Rp 1.202.252.094.000.000,00	34,72
		2019	Rp 1.318.246.335.000.000,00	34,82
8	ELSA ( Elnusa )	2017	Rp 4.855.369.000.000,00	29,21
		2018	Rp 5.657.327.000.000,00	29,36
		2019	Rp 6.805.037.000.000,00	29,55
9	INAF (Indofarma)	2017	Rp 1.529.874.782.290,00	28,06
		2018	Rp 1.442.350.608.575,00	28,00
		2019	Rp 1.383.935.194.386,00	27,96
10	JSMR (Jasa Marga)	2017	Rp 79.192.772.790.000,00	32,00
		2018	Rp 82.418.603.000.000,00	32,04
		2019	Rp 99.679.570.000.000,00	32,23
11	KAEF (Kimia Farma)	2017	Rp 6.096.148.972.534,00	29,44
		2018	Rp 11.329.090.864.000,00	30,06
		2019	Rp 18.352.877.132.000,00	30,54
12	PPRO (PP Properti)	2017	Rp 12.559.932.322.129,00	30,16
		2018	Rp 16.475.720.486.284,00	30,43
		2019	Rp 19.584.680.576.433,00	30,61
13	PTB Tamban (Batubara Bukit Asam)	2017	Rp 21.987.482.000.000,00	30,72
		2018	Rp 24.172.933.000.000,00	30,82
		2019	Rp 26.098.052.000.000,00	30,89
14	PTPP (PP Persero)	2017	Rp 41.782.780.915.111,00	31,36
		2018	Rp 52.549.150.902.972,00	31,59

ipta milik UIN Suska Riau  
 Undang-Undang  
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 ipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s  
 ipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif

UIN SUSKA RIAU

		2019	Rp	59.165.548.433.821,00	31,71
15	MGR (Semen Indonesia)	2017	Rp	48.963.502.966.000,00	31,52
		2018	Rp	50.783.836.000.000,00	31,56
		2019	Rp	79.807.067.000.000,00	32,01
16	TINS (Timah)	2017	Rp	11.876.309.000.000,00	30,11
		2018	Rp	15.220.685.000.000,00	30,35
		2019	Rp	20.361.278.000.000,00	30,64
17	TLKM (Telkom)	2017	Rp	198.484.000.000.000,00	32,92
		2018	Rp	206.196.000.000.000,00	32,96
		2019	Rp	221.208.000.000.000,00	33,03
18	WIKI (Wijaya Karya)	2017	Rp	45.683.774.302.000,00	31,45
		2018	Rp	59.230.001.239.000,00	31,71
		2019	Rp	62.110.847.154.000,00	31,76
19	WSBP (Waskita Beton)	2017	Rp	14.919.548.673.755,00	30,33
		2018	Rp	15.222.388.589.814,00	30,35
		2019	Rp	16.149.121.684.330,00	30,41
20	WYON (Wijaya Karya Beton)	2017	Rp	7.067.976.095.043,00	29,59
		2018	Rp	8.881.778.299.672,00	29,82
		2019	Rp	10.337.895.087.207,00	29,97



## 2. Leverage Keuangan (X<sub>2</sub>)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Total Liabilitas	Total Aset	LEV=T. L / T.A
1	Ariani Karya	2017	Rp22,463,030,586,953.00	Rp28,332,948,012,950.00	0,79
		2018	Rp23,806,329,077,039.00	Rp30,091,600,973,297.00	0,79
		2019	Rp29,681,535,534,528.00	Rp36,515,833,214,549.00	0,81
2	Aneka Tambang	2017	Rp11,523,869,935,000.00	Rp30,014,273,452,000.00	0,38
		2018	Rp13,746,984,554,000.00	Rp32,195,350,845,000.00	0,43
		2019	Rp12,061,488,555,000.00	Rp30,194,907,730,000.00	0,40
3	BBRI (BNI)	2017	Rp584,086,818,000,000.00	Rp709,330,084,000,000.00	0,82
		2018	Rp671,237,546,000,000.00	Rp808,572,011,000,000.00	0,83
		2019	Rp688,489,442,000,000.00	Rp845,605,208,000,000.00	0,81
4	BBRI (BRI)	2017	Rp939,667,656,000,000.00	Rp1,127,447,489,000,000.00	0,83
		2018	Rp1,090,664,084,000,000.00	Rp1,296,898,292,000,000.00	0,84
		2019	Rp1,183,155,670,000,000.00	Rp1,416,758,840,000,000.00	0,84

5	BTN	2017	Rp223,937,463,000,000.00	Rp261,365,267,000,000.00	0,86
		2018	Rp263,784,017,000,000.00	Rp306,436,194,000,000.00	0,86
		2019	Rp269,451,682,000,000.00	Rp311,776,828,000,000.00	0,86
6	BJB	2017	Rp98,820,526,000,000.00	Rp114,980,168,000,000.00	0,86
		2018	Rp104,035,920,000,000.00	Rp120,191,387,000,000.00	0,87
		2019	Rp105,920,991,000,000.00	Rp123,536,474,000,000.00	0,86
7	Mandiri	2017	Rp888,026,817,000,000.00	Rp1,124,700,847,000,000.00	0,79
		2018	Rp941,953,100,000,000.00	Rp1,202,252,094,000,000.00	0,78
		2019	Rp1,025,749,580,000,000.00	Rp1,318,246,335,000,000.00	0,78
8	Inusa	2017	Rp1,803,449,000,000.00	Rp4,855,369,000,000.00	0,37
		2018	Rp2,357,127,000,000.00	Rp5,657,327,000,000.00	0,42
		2019	Rp3,228,339,000,000.00	Rp6,805,037,000,000.00	0,47
9	Indofarma	2017	Rp1,003,464,884,586.00	Rp1,529,874,782,290.00	0,66
		2018	Rp945,703,748,717.00	Rp1,442,350,608,575.00	0,66

ipta milik UIN Suska Riau  
 Undang-Undang  
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 pisan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s  
 ipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		2019	Rp878,999,867,350.00	Rp1,383,935,194,386.00	0,64
10	JMR (Jasa Marga)	2017	Rp60,833,333,269,000.00	Rp79,192,772,790,000.00	0,77
		2018	Rp62,219,614,000,000.00	Rp82,418,603,000,000.00	0,75
		2019	Rp76,493,833,000,000.00	Rp99,679,570,000,000.00	0,77
11	KAE (Kimia Farma)	2017	Rp3,523,628,217,406.00	Rp6,096,148,972,534.00	0,58
		2018	Rp7,182,832,797,000.00	Rp11,329,090,864,000.00	0,63
		2019	Rp10,939,950,304,000.00	Rp18,352,877,132,000.00	0,60
12	PRO (Properti)	2017	Rp7,559,823,781,194.00	Rp12,559,932,322,129.00	0,60
		2018	Rp10,657,152,475,401.00	Rp16,475,720,486,284.00	0,65
		2019	Rp13,459,622,235,742.00	Rp19,584,680,576,433.00	0,69
13	TBA (Tambang Batu bara Bukit Asam)	2017	Rp8,187,497,000,000.00	Rp21,987,482,000,000.00	0,37
		2018	Rp7,903,237,000,000.00	Rp24,172,933,000,000.00	0,33
		2019	Rp7,675,226,000,000.00	Rp26,098,052,000,000.00	0,29
14	PPP (PP Persero)	2017	Rp27,539,670,430,514.00	Rp41,782,780,915,111.00	0,66



		2018	Rp36,233,538,927,553.00	Rp52,549,150,902,972.00	0,69
		2019	Rp41,839,415,194,726.00	Rp59,165,548,433,821.00	0,71
15	SMKS (Siswa Murni Indonesia)	2017	Rp18,524,450,664,000.00	Rp48,963,502,966,000.00	0,38
		2018	Rp18,168,521,000,000.00	Rp50,783,836,000,000.00	0,36
		2019	Rp43,915,143,000,000.00	Rp79,807,067,000,000.00	0,55
16	TKN (Timah)	2017	Rp5,814,816,000,000.00	Rp11,876,309,000,000.00	0,49
		2018	Rp9,072,333,000,000.00	Rp15,220,685,000,000.00	0,60
		2019	Rp15,102,873,000,000.00	Rp20,361,278,000,000.00	0,74
17	LKN (Telkom)	2017	Rp86,354,000,000,000.00	Rp198,484,000,000,000.00	0,44
		2018	Rp88,893,000,000,000.00	Rp206,196,000,000,000.00	0,43
		2019	Rp103,958,000,000,000.00	Rp221,208,000,000,000.00	0,47
18	WKA (Widyia Karya)	2017	Rp31,051,949,689,000.00	Rp45,683,774,302,000.00	0,68
		2018	Rp42,014,686,674,000.00	Rp59,230,001,239,000.00	0,71
		2019	Rp42,895,114,167,000.00	Rp62,110,847,154,000.00	0,69

UIN SUSKA RIAU

19	WSP (Wanita Kita Beton)	2017	Rp7,602,892,583,336.00	Rp14,919,548,673,755.00	0,51
		2018	Rp7,340,075,399,350.00	Rp15,222,388,589,814.00	0,48
		2019	Rp8,014,571,097,975.00	Rp16,149,121,684,330.00	0,50
20	WOKW (Wanita Karya Beton)	2017	Rp4,320,040,760,958.00	Rp7,067,976,095,043.00	0,61
		2018	Rp5,744,966,289,467.00	Rp8,881,778,299,672.00	0,65
		2019	Rp6,829,449,147,200.00	Rp10,337,895,087,207.00	0,66

### 3. Likuiditas (L<sub>3</sub>)

No	Nama Perusahaan	Tahun	Aset Lancar	Liabilitas Lancar	LKD=A.L / L.L
1	ADHI ( Adhi Karya )	2017	Rp24,817,671,201,079.00	Rp17,633,289,239,294.00	1,24
		2018	Rp25,386,859,425,078.00	Rp18,934,699,447,368.00	1,34
		2019	Rp30,315,155,278,021.00	Rp24,493,176,968,328.00	1,24
2	ANM ( Anka Tambang )	2017	Rp9,001,938,755,000.00	Rp5,552,461,635,000.00	1,62
		2018	Rp7,342,040,979,000.00	Rp5,561,931,474,000.00	1,32
		2019	Rp7,665,239,260,000.00	Rp5,293,238,393,000.00	1,45

3	BNP (BNP)	2017	Rp674,580,173,000,000.00	Rp578,710,473,000,000.00	1,17
		2018	Rp768,265,130,000,000.00	Rp646,625,800,000,000.00	1,19
		2019	Rp769,582,987,000,000.00	Rp683,221,022,000,000.00	1,13
4	BRI (BRI)	2017	Rp1,078,253,567,000,000.00	Rp927,530,972,000,000.00	1,16
		2018	Rp1,241,029,135,000,000.00	Rp1,053,284,690,000,000.00	1,18
		2019	Rp1,359,774,447,000,000.00	Rp1,133,252,732,000,000.00	1,20
5	BTN (BTN)	2017	Rp196,634,594,000,000.00	Rp222,552,463,000,000.00	0,88
		2018	Rp234,999,600,000,000.00	Rp262,849,017,000,000.00	0,89
		2019	Rp249,708,993,000,000.00	Rp268,516,682,000,000.00	0,93
6	BJB (BJB)	2017	Rp109,642,422,000,000.00	Rp93,126,040,000,000.00	1,18
		2018	Rp114,924,722,000,000.00	Rp95,918,097,000,000.00	1,20
		2019	Rp116,880,921,000,000.00	Rp97,485,975,000,000.00	1,20
7	Mandiri (Mandiri)	2017	Rp1,059,695,679,000,000.00	Rp1,059,695,679,000,000.00	1,00
		2018			1,00

ipita milik UIN Suska Riau  
 Undang-Undang  
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber atau  
 hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan  
 tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



			Rp1,132,783,678,000,000.00	Rp1,132,873,678,000,000.00	
		2019	Rp1,244,815,928,000,000.00	Rp1,244,815,928,000,000.00	1,00
8	ELSA (Elnusa)	2017	Rp2,379,465,000,000.00	Rp1,757,781,000,000.00	1,35
		2018	Rp3,158,507,000,000.00	Rp2,116,898,000,000.00	1,49
		2019	Rp3,698,370,000,000.00	Rp2,504,335,000,000.00	1,48
9	INA (Indofarma)	2017	Rp930,982,222,120.00	Rp893,289,027,427.00	1,04
		2018	Rp867,493,107,334.00	Rp827,237,832,766.00	1,05
		2019	Rp829,103,602,342.00	Rp440,827,007,421.00	1,88
10	JSMR (Jasa Marga)	2017	Rp18,987,065,058,000.00	Rp24,997,940,298,000.00	0,76
		2018	Rp11,629,996,000,000.00	Rp31,081,475,000,000.00	0,37
		2019	Rp11,612,566,000,000.00	Rp41,526,417,000,000.00	0,28
11	KARF (Kimia Farma)	2017	Rp3,662,090,215,984.00	Rp2,369,507,448,769.00	1,55
		2018	Rp6,378,008,236,000.00	Rp4,745,842,439,000.00	1,34
		2019	Rp7,344,787,123,000.00	Rp7,392,140,277,000.00	0,99

Undang-Undang-Undang  
 pta milik UIN Suska Riau  
 Sate Islamic University of Sultan Syarif  
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber  
 ipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s  
 ipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	PP (PP Properti)	2017	Rp7,106,225,520,311.00	Rp3,395,076,140,604.00	2,09
		2018	Rp10,413,442,231,664.00	Rp5,685,378,489,565.00	1,83
		2019	Rp12,684,155,509,975.00	Rp7,147,437,444,680.00	1,77
13	PTBA (Tambang Batu Bukit Asam)	2017	Rp11,117,745,000,000.00	Rp4,396,619,000,000.00	2,53
		2018	Rp11,426,678,000,000.00	Rp4,935,696,000,000.00	2,32
		2019	Rp11,679,884,000,000.00	Rp4,691,251,000,000.00	2,49
14	PTPP (PP Persero)	2017	Rp29,907,849,095,888.00	Rp20,697,217,178,882.00	1,45
		2018	Rp37,534,483,162,953.00	Rp26,585,529,876,819.00	1,41
		2019	Rp41,704,590,384,570.00	Rp30,490,992,843,527.00	1,37
15	MGR (Semen Indonesia)	2017	Rp13,801,818,533,000.00	Rp8,803,577,054,000.00	1,57
		2018	Rp16,091,024,000,000.00	Rp8,179,819,000,000.00	1,97
		2019	Rp16,658,531,000,000.00	Rp12,240,252,000,000.00	1,36
16	ITS (Timan)	2017	Rp6,996,966,000,000.00	Rp3,402,526,000,000.00	2,06
		2018	Rp9,016,657,000,000.00	Rp6,635,425,000,000.00	1,36

		2019	Rp12,307,055,000,000.00	Rp11,958,185,000,000.00	1,03
17	TKM (Telkom)	2017	Rp47,561,000,000,000.00	Rp45,376,000,000,000.00	1,05
		2018	Rp43,268,000,000,000.00	Rp46,261,000,000,000.00	0,94
		2019	Rp41,722,000,000,000.00	Rp58,369,000,000,000.00	0,71
		2017	Rp34,910,108,265,000.00	Rp25,975,617,297,000.00	1,34
18	WKA (Wijaya Karya)	2018	Rp45,731,939,639,000.00	Rp28,251,951,385,000.00	1,62
		2019	Rp42,335,471,858,000.00	Rp30,349,456,945,000.00	1,39
		2017	Rp11,574,944,658,940.00	Rp7,593,431,366,806.00	1,52
19	WBP (Waskita Beton)	2018	Rp10,236,132,156,003.00	Rp7,327,262,600,178.00	1,40
		2019	Rp9,695,354,716,598.00	Rp5,979,916,258,397.00	1,62
		2017	Rp4,351,377,174,399.00	Rp4,216,314,368,712.00	1,03
20	WKB (Wijaya Karya Beton)	2018	Rp5,870,714,397,037.00	Rp5,248,086,459,534.00	1,12
		2019	Rp7,168,912,545,835.00	Rp6,195,054,960,778.00	1,16



#### 4. *Good Corporate Governance (X<sub>4</sub>)*

No	Nama Perusahaan	Tahun	Σ Dewan Komisaris
1	ADHI ( Adhi Karya )	2017	6
		2018	6
		2019	6
2	ANTM ( Aneka Tambang)	2017	6
		2018	6
		2019	6
3	BBNI ( BNI)	2017	8
		2018	9
		2019	8
4	BBRI (BRI)	2017	9
		2018	8
		2019	8
5	BBTN (BTN)	2017	8
		2018	9
		2019	6
6	BJBR (BJB)	2017	5
		2018	2
		2019	5
7	BMRI (Mandiri)	2017	8
		2018	8
		2019	7

Undang-Undang-Undang  
 mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 pangan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan  
 sipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	ELSA ( Elnusa )	2017	5
		2018	5
		2019	5
9	INAF (Indofarma)	2017	3
		2018	3
		2019	3
10	JSMR (Jasa Marga)	2017	6
		2018	6
		2019	6
11	KAEF (Kimia Farma)	2017	5
		2018	5
		2019	5
12	PPRO (PP Properti)	2017	4
		2018	4
		2019	4
13	PTBA (Tambang Batubara Bukit Asam)	2017	6
		2018	6
		2019	6
14	PTPP (PP Persero)	2017	4
		2018	4
		2019	4
15	SMGR (Semen Indonesia)	2017	7
		2018	7

ipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

Indungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

ipian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

ipian tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU

		2019	7
16	TINS (Timah)	2017	5
		2018	5
		2019	8
		2017	8
17	TLKM (Telkom)	2018	7
		2019	11
		2017	6
18	WIKA (Wijaya Karya)	2018	5
		2019	7
		2017	4
19	WSBP (Waskita Beton)	2018	5
		2019	5
		2017	7
20	WTON (Wijaya Karya Beton)	2018	7
		2019	6

## lindungi Undang-Undang

mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 ijtihad hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s

tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
 mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



5. Kualitas Laporan Keuangan Dalam Pendekatan Relevansi Nilai (X<sub>5</sub>)

Nama Perusahaan	Tahun	Total Ekuitas	Jumlah Saham Beredar	KLK= T.E / J.S.B
ADHI ( Adhi Karya )	2017	Rp5,869,917,425,997.00	3,560,849,376	1.684,46
	2018	Rp6,285,271,896,258.00	3,560,849,376	1.765,1
	2019	Rp6,834,297,680,021.00	3,560,849,376	1.919,29
ANTM ( Aneka Tambang)	2017	Rp18,490,403,517,000.00	24,030,764,725	769,45
	2018	Rp32,195,350,845,000.00	24,030,764,725	1.339,76
	2019	Rp18,133,419,175,000.00	24,030,764,725	754,59
BBNI (BNI)	2017	Rp100,903,304,000,000.00	18,648,656,458	5.410,75
	2018	Rp808,572,011,000,000.00	18,648,656,458	43.358,19
	2019	Rp845,605,208,000,000.00	18,648,656,458	45.344,03
BBRI (BRI)	2017	Rp168,007,778,000,000.00	123,345,810,000	1.362,09

	2018	Rp185,275,331,000,000.00	123,345,810,000	1.502,08
	2019	Rp208,784,336,000,000.00	123,345,810,000	1.692,67
BBTN (BTN)	2017	Rp21,663,434,000,000.00	10,590,000,000	2.045,65
	2018	Rp23,840,448,000,000.00	10,590,000,000	2.251,22
	2019	Rp23,836,195,000,000.00	10,590,000,000	2.250,82
BJBR (BJB)	2017	Rp10,104,975,000,000.00	9,696,291,166	1.042,15
	2018	Rp11,285,315,000,000.00	9,838,787,161	1.147,02
	2019	Rp12,042,629,000,000.00	9,838,787,161	1.224,00
BMRI (Mandiri)	2017	Rp170,006,132,000,000.00	46,666,666,666	3.642,99
	2018	Rp184,960,305,000,000.00	46,666,666,666	3.963,44
	2019	Rp209,034,525,000,000.00	46,666,666,666	4.479,31

LSA (Inusa)	2017	Rp3,051,920,000,000.00	7,298,500,000	418,16
	2018	Rp3,300,200,000,000.00	7,298,500,000	452,18
	2019	Rp3,576,698,000,000.00	7,298,500,000	490,06
IAF (Indofarma)	2017	Rp526,409,897,704.00	3,099,267,500	169,85
	2018	Rp496,646,859,858.00	3,099,267,500	160,25
	2019	Rp504,935,327,036.00	3,099,267,500	162,92
JMR (Jasa Marga)	2017	Rp18,359,439,521,000.00	7,257,871,200	2.529,59
	2018	Rp20,198,989,000,000.00	7,257,871,200	2.783,05
	2019	Rp23,185,737,000,000.00	7,257,871,200	3.194,56
KIEF (Kinfa Farma)	2017	Rp2,572,520,755,128.00	555,400,000,000	4,63
	2018	Rp4,146,258,067,000.00	555,400,000,000	7,47
	2019	Rp7,412,926,828,000.00	555,400,000,000	13,35
PRO (PP Properti)	2017	Rp5,000,108,540,935.00	61,675,671,883	81,07
	2018	Rp5,818,568,010,883.00	61,675,671,883	94,34





WASKITA (Wijaya Karya)	2018	Rp117,303,000,000,000.00	99,062,216,600	1.184,13
	2019	Rp117,250,000,000,000.00	99,062,216,600	1.183,60
WASKITA (Wijaya Karya)	2017	Rp14,631,824,613,000.00	8,969,095,000,000	1,63
	2018	Rp17,215,314,565,000.00	8,969,095,000,000	1,92
	2019	Rp19,215,732,987,000.00	8,969,095,000,000	2,14
WASKITA (Wijaya Karya)	2017	Rp7,316,656,090,419.00	26,361,157,534	277,55
	2018	Rp7,882,313,190,464.00	26,361,157,534	299,01
	2019	Rp8,134,550,586,355.00	26,361,157,534	308,58
WASKITA (Wijaya Karya Beton)	2017	Rp2,747,935,334,085.00	8,715,466,600	315,29
	2018	Rp3,136,812,010,205.00	8,715,466,600	359,91
	2019	Rp3,508,445,940,007.00	8,715,466,600	402,55

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mempublikasikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**HASIL OLAH DATA SPSS**

**HASIL STATISTIK DESKRIPTIF**

**De scriptive Statistics**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	60	27,96	34,89	31,5380	1,78537
X2	60	,29	,87	,6392	,16938
X3	60	,28	2,53	1,3297	,43422
X4	60	2,00	11,00	6,0000	1,74667
Y	60	,75	45344,03	2972,1232	7921,34961
Valid N (listwise)	60				

**HASIL UJI ASUMSI KLASIK**

**1. Uji Normalitas**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

	X1	X2	X3	X4	Y
N	60	60	60	60	60
Normal Parameters <sup>a,b</sup> Mean	31,5380	,6392	1,3297	6,0000	2972,1232
Std. Deviation	1,78537	,16938	,43422	1,74667	7921,350
Most Extreme Absolute Differences	,084	,113	,110	,150	,354
Positive	,084	,086	,110	,150	,326
Negative	-,082	-,113	-,084	-,100	-,354
Kolmogorov-Smirnov Z	,650	,878	,852	1,162	2,740
Asymp. Sig. (2-tailed)	,793	,423	,463	,134	,000

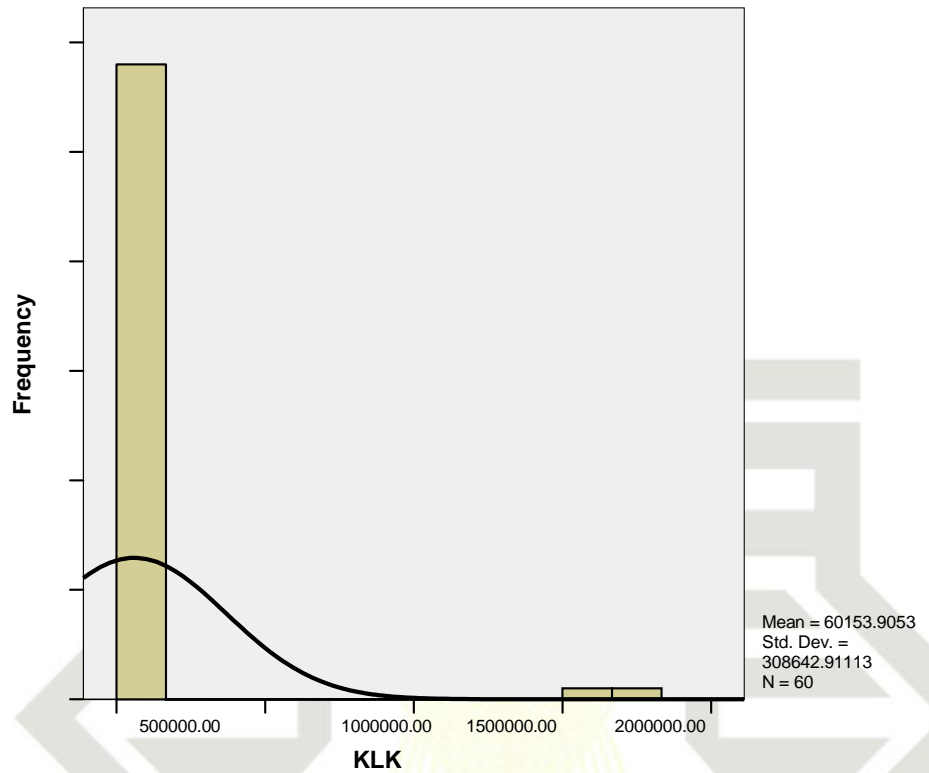
- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**a. Hasil Grafik Histogram Variabel Y (KLK)**



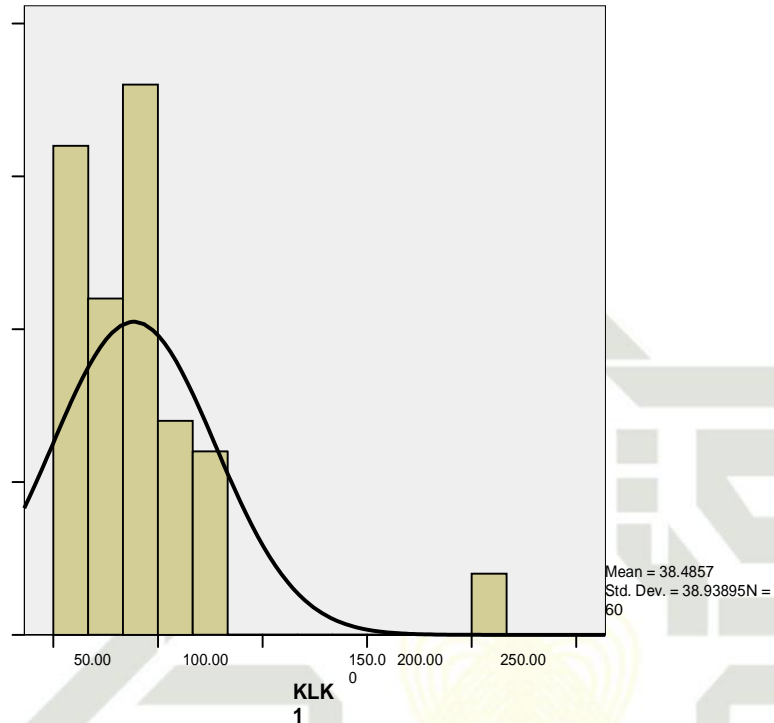
**b. Hasil Uji Normalitas Transformasi Data (KLK1)**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		KLK1
N		60
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	38,4857
	Std. Deviation	38,93895
Most Extreme Differences	Absolute	,173
	Positive	,173
	Negative	-,167
Kolmogorov-Smirnov Z		1,337
Asymp. Sig. (2-tailed)		,056

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.

### c. Grafik Histogram Transform Data (KLK 1)



### 2. Uji Multikolinieritas

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval for B		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Tolerance	VIF
1	(Constant)	-345,294	103,513		-3,336	,002	-552,740	-137,849		
	X1	11,163	4,020	,512	2,777	,007	3,106	19,219	,362	2,765
	X2	3,294	36,601	,014	,090	,929	-70,056	76,644	,485	2,063
	X3	10,247	12,766	,114	,803	,426	-15,337	35,832	,606	1,650
	X4	2,667	3,762	,120	,709	,481	-4,871	10,206	,432	2,317

a. Dependent Variable: KLK1

### 3. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,569 <sup>a</sup>	,324	,275	33,15307	1,048

a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1

b. Dependent Variable: KLK1

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**4. Uji Heteroskedastisitas (Uji Gletser)**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-345,294	103,513		-3,336	,002		
	X1	11,163	4,020	,512	2,777	,007	,362	2,765
	X2	3,294	36,601	,014	,090	,929	,485	2,063
	X3	10,247	12,766	,114	,803	,426	,606	1,650
	X4	2,667	3,762	,120	,709	,481	,432	2,317

a. Dependent Variable: KLK1

**HASIL UJI REGRESI DATA PANEL**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-345,294	103,513		-3,336	,002		
	X1	11,163	4,020	,512	2,777	,007	,362	2,765
	X2	3,294	36,601	,014	,090	,929	,485	2,063
	X3	10,247	12,766	,114	,803	,426	,606	1,650
	X4	2,667	3,762	,120	,709	,481	,432	2,317

a. Dependent Variable: KLK1



## HASIL UJI HIPOTESIS

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 1. Uji Parsial (*t-Test*)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-345,294	103,513		-3,336	,002		
	X1	11,163	4,020	,512	2,777	,007	,362	2,765
	X2	3,294	36,601	,014	,090	,929	,485	2,063
	X3	10,247	12,766	,114	,803	,426	,606	1,650
	X4	2,667	3,762	,120	,709	,481	,432	2,317

Dependent Variable: KLK1

### 2. Uji Simultan (Uji F)

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29006,331	4	7251,583	6,598	,000 <sup>a</sup>
	Residual	60451,927	55	1099,126		
	Total	89458,258	59			

- a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1
- b. Dependent Variable: KLK1

### Uji Koefisien Determinasi

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,569 <sup>a</sup>	,324	,275	33,15307	1,048

- a. Predictors: (Constant), X4, X2, X3, X1
- b. Dependent Variable: KLK



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### SURAT KETERANGAN No. 52/Tbk/KET-4020/21-S8

Yang bertanda tangan dibawah ini, menerangkan bahwa :

Nama : Yolanda Hidayat  
NIM : 11773201734  
Jurusan : Akuntansi /S1  
Instansi : UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru

Telah selesai melaksanakan kegiatan Penelitian di Perusahaan kami dengan sangat baik.

Sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan, setelah hasil laporan hasil Tugas Akhir disahkan oleh Pembimbing, yang bersangkutan diwajibkan mengirimkan 1 (satu) eksemplar laporan akhir kepada Kepala Divisi Pembelajaran dan Pengembangan Sumber Daya Manusia PT. Timah (Persero) Tbk.

Demikian Surat Keterangan ini di buat uuntuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pemall, 9 Maret 2021  
PT TIMAH (Persero) Tbk  
Kepala Divisi Pembelajaran dan  
Pengembangan SDM



R Eko Purwanto  
NIK. 89009109



## BIOGRAFI PENULIS

Assalamua'laikum Wr. Wb

YOLANDA HIDAYAT, lahir di Pekanbaru pada tanggal 9 Juli 1998. Anak kedua dari empat bersaudara oleh pasangan suami istri bapak Rahmat Hidayat Hasibuan dan ibu Dahlia Wati. Penulis memiliki kakak kandung yang bernama Yuyun Hidayat Hasibuan, dua adik kandung yang bernama Rahda Aditya Ramadhan Hasibuan dan Haikal Akbar Hasibuan.

Menempuh pendidikan formal pada Taman Kanak-kanak Tunas Harapan Kec. Pagaran Tapah Darussalam Kab. Rokan Hulu, SDN 015 Kec. Pagaran Tapah Darussalam Kab, Rokan Hulu, SMPN 1 Kec. Ujungbatu Kab. Rokan Hulu, SMAN 1 Ujungbatu Kabupaten Rokan Hulu, dan pendidikan Strata 1 di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (UIN SUSKA RIAU) pada program studi Akuntansi S1. Penulis merupakan mahasiswa UIN SUSKA RIAU angkatan 2017, dan lulus dengan jalur masuk SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Penulis memilih jurusan Akuntansi karena prospek dunia kerja bagi jurusan Akuntansi sangat banyak dibutuhkan, sementara itu di UIN SUSKA RIAU sudah memiliki jurusan Akuntansi dengan Akreditasi unggul, dan dosen-dosen yang mumpuni dibidangnya. Pengalaman penulis selama duakuh dibangku perkuliahan adalah terpilih sebagai Duta Fekonsos diawal masuk perkuliahan pada Tahun 2017, berkecimpung dalam organisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial (BEM Fekonsos 2017-2018) sebagai anggota Divisi Kesenian.

Penulis melaksanakan program Praktek Kerja Lapangan (PKL) di Kantor Pusat PT Perkebunan Nusantara V (PTPN V) Pekanbaru. Penulis melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kembang Damai, Kec. Pagaran Tapah Darussalam, Kab. Rokan Hulu. Penulis melakukan penelitian pada bulan Juli 2020. Pada tanggal 30 Maret 2021, penulis melaksanakan ujian Munaqasah dengan judul skripsi “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage Keuangan,

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Likuiditas dan Good Corporate Governance Dalam Pendekatan Relevansi Nilai (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019)” dibawah bimbingan Bapak Nasrullah Djamil, SE, M.Si, Ak, CA dan dinyatakan lulus dengan hasil Sangat Memuaskan.

© Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.